

**KEEFEKTIFAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS BIOGRAFI
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Hasan Riyadi
NIM 10201241062

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 15 Juni 2015

Pembimbing,

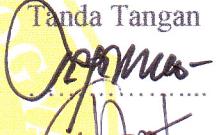
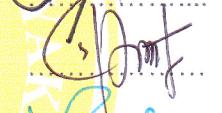
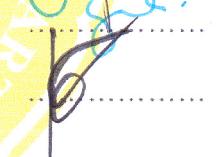
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Kastam Syamsi". The signature is fluid and cursive, with a vertical line to its left.

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Model *Project Based Learning* untuk
Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Prambanan ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 7 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		3/8/2015
Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		31/7/2015
Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Penguji Utama		15/7/2015
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		31/7/2015
Yogyakarta, 3/8/2015 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta			
 Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. NIP. 19550503 198011 1 001			

PERNYATAAN

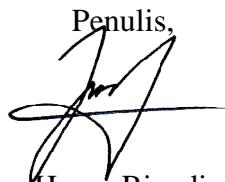
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Hasan Riyadi**
NIM : 10201241062
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis,

Hasan Riyadi

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(H.R. Ahmad dan Thabranī)

“Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian.
Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian.”

(Peribahasa Indonesia)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Skripsi saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku Bapak Sugiono dan Ibu Masriyah.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni, serta Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku ketua jurusan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Rasa hormat, penghargaan, terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan. Tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Ari Kusmiyatun, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis. Kepada dosen-dosen yang banyak memotivasi dengan caranya masing-masing, Ibu Sudiati, Ibu Nur Hidayah, Ibu Esti, Ibu Siti Maslakhah, Bapak Hartono. Bapak Setyawan Pujiono, dan Bapak Dwi Budiyanto. Terima kasih.

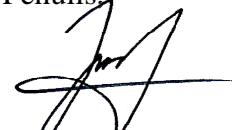
Selain itu, saya sampaikan terima kasih kepada pihak sekolah, Drs. Agus Dwiyono, S.I.P. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Prambanan yang telah memberikan izin penelitian. Ibu Sirena Mulyaningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membantu dan mengarahkan selama proses penelitian. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Prambanan khususnya kelas VIII A dan VIII B, terima kasih atas kerjasamanya selama penelitian.

Terima kasih juga untuk keluarga abadi KM Al-Huda, teman-teman HIMA PBSI, IMPB FBS, Perpustakaan Masjid Mujahidin, Takmir Masjid Mujahidin UNY, dan Tutorial FBS. Terima kasih kepada Mas David atas bimbingannya selalu. Ucan yang senantiasa menjadi tempat curhatku. Kepada Munif dan Anung yang begitu kompak. Tidak lupa kepada teman seperjuangan Jalu Anugrah yang telah banyak membantuku selama ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman PBSI angkatan 2010, khususnya kelas LCD. Sebagai mantan ketua kelas, masih banyak sekali kekurangan dan sedikit kontribusiku untuk kalian. Untuk anak kost Arkom, Tomi, Hamdan, Daim, Tarot, Lampet, Cipret dan semua saudara dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis



Hasan Riyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Teks Biografi	9
2. Struktur Teks Biografi	10
3. Ciri Kebahasaan Teks Biografi.....	11
4. Jenis-jenis Teks Biografi	12
5. Tujuan Teks Biografi	12

B. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	14
1. Hakikat Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	14
2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	15
3. Prinsip Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	16
4. Langkah-langkah Pembelajaran	18
C. Model <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menyusun Teks Biografi.....	21
D. Penilaian Teks Biografi	23
E. Penelitian yang Relevan	27
F. Kerangka Pikir	28
G. Hipotesis Tindakan	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Desain Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Praeksperimen	36
2. Tahap Eksperimen	36
3. Tahap Pascaeksperimen	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Teknik Analisis Data	41
1. Penerapan Teknik Analisis Data	41
2. Uji Persyaratan Analisis Data	41

a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas	42
J. Hipotesis Statistik	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
a. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen.....	45
b. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol	48
c. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen	51
d. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol,	53
e. Perbandingan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	57
a. Uji Normalitas Sebaran Data	57
1) Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	57
2) Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	58
b. Uji Homogenitas Varians	59
3. Analisis Data	60
a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	60
b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	61

c. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen	62
d. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Kontrol	63
4. Pengujian Hipotesis	64
a. Uji Hipotesis Pertama	64
b. Uji Hipotesis Kedua	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Perbedaan Kemampuan Menyusun Teks Biografi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	67
2. Tingkat Keefektifan Penggunaan Model <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan	71
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Contoh Rubrik Evaluasi Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen	25
Tabel 2 : Rubrik Evaluasi Menyusun Teks Biografi.....	26
Tabel 3 : Desain Penelitian Tes Awal dan Tes Akhir	31
Tabel 4 : Jadwal Pengambilan Data Kelas Eksperimen dan Kontrol	35
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen	46
Tabel 6 : Kategori Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen	48
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol	49
Tabel 8 : Kategori Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol.....	50
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 10 : Kategori Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen	53
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol	54
Tabel 12 : Kategori Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol	55
Tabel 13 : Perbandingan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan	

Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	56
Tabel 14 : Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	58
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	58
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	59
Tabel 17 : Hasil Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 18 : Hasil Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 19 : Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen.....	62
Tabel 20 : Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol.....	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Histogram Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan	
Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen.....	47
Gambar 2 : Histogram Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan	
Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol	49
Gambar 3 : Histogram Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan	
Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen.....	52
Gambar 4 : Histogram Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan	
Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol	54

DAFTAR LAMPIRAN

**KEEFEKTIFAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS BIOGRAFI
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN**

Oleh
Hasan Riyadi
NIM 10201241062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan kemampuan menyusun teks biografi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan *control group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini adalah dua, yaitu variabel bebas berupa model *project based learning* dan variabel terikat berupa kemampuan menyusun teks biografi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, diperoleh kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menyusun teks biografi. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Penghitungan data dengan menggunakan teknik uji-t.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan kemampuan menyusun teks biografi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Perbedaan dapat diketahui dari uji-t skor tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai p sebesar 0,002 sehingga $p < \text{taraf signifikansi } 0,05$ yang berarti signifikan. *Kedua*, model *project based learning* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Efektivitas model *project based learning* dapat diketahui dari hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh nilai p sebesar 0,000 sehingga $p < \text{taraf signifikansi } 0,05$ yang berarti signifikan. Gain skor kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yaitu 4,84.

Kata kunci: keefektifan, model *project based learning*, teks biografi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nuh (via Mahsun, 2014:94), salah satu kelebihan Kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya sekadar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai sumber aktualisasi diri penggunanya sesuai konteks sosial budaya akademis sesuai dengan pendidikan karakter. Pada hal ini pembelajaran menekankan pada pemahaman dan isi teks. Jenis teks yang dipelajari oleh siswa di kelas VIII SMP adalah teks cerita moral/fabel, teks ulasan, teks diskusi, teks prosedur, dan teks teks biografi. Salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 adalah menyusun teks biografi yang dipelajari di kelas VIII SMP.

Menyusun teks dapat diartikan sebagai kegiatan memproduksi sebuah teks, baik lisan maupun tulis. Menyusun teks tulis atau menulis adalah suatu cara seseorang menyampaikan ide dan gagasannya lewat tulisan. Sebuah tulisan dibuat untuk dipahami maksud dan tujuannya sehingga proses yang dilakukan penulis tidak sia-sia (Abidin, 2012:181).

Tarigan (2008:20) menambahkan menulis menjadi salah satu kegiatan yang penting. Sebab dengan menulis, siswa dilatih untuk berpikir dan menuangkan hasil pikirannya kedalam tulisan. Selain itu, kemajuan bangsa dan negara dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Kegiatan menulis biografi juga merupakan keterampilan yang penting. Pada saat ini, biografi menjadi salah satu jenis

teks yang digemari di masyarakat. Hal itu dikarenakan biografi mengungkap kisah hidup seseorang. Setiap orang pasti memiliki keunikan dan berbeda kisah hidupnya. Kisah hidup itulah yang akan menginspirasi orang lain. Akan tetapi, jika kisah hidup yang unik itu tidak ditulis, maka hanya akan menjadi kisah biasa. Fuad (2012:xxiii) mengungkapkan bahwa sebuah cerita tak akan mati ketika kita menuliskan cerita itu dan meninggalkannya untuk yang masih hidup.

Dalam dunia pendidikan, biografi membelajarkan siswa agar dapat mengikuti keteladanan seorang tokoh. Zabadi dan Sutejo (2013: 37) menambahkan agar tidak melupakan jasa dan semangat para inspirator bangsa, kita perlu mengetahui biografinya. Melalui biografi, seorang siswa diharapkan terinspirasi oleh rangkaian kisah tokoh sehingga dapat membentuk karakter yang cerdas dan berakhhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan.

Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang terprogram (Tarigan, 2008:9). Keterampilan menulis tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi membutuhkan proses yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan yang tidak sedikit, tetapi pengetahuan yang luas sehingga siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya secara maksimal.

Akan tetapi, menulis bagi seorang siswa masih sulit dilakukan. Abidin (2012: 190) mengungkapkan rata-rata siswa sekolah dasar sampai kelas enam belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan. Kondisi ini terjadi pula di sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Fuad (2012:viii) menambahkan bahwa

menulis biografi tidaklah mudah, penulis harus pandai menggali dan menyusun berbagai informasi dari tokoh. Dalam pembelajaran di sekolah, menyusun teks biografi mengharuskan siswa untuk menulis cerita tentang perjalanan hidup seseorang. Beberapa faktor membuat siswa kesulitan dalam menulis mulai dari mengumpulkan data informasi, memulai sebuah kisah, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh.

Selain itu, rendahnya sentuhan pendidik dalam memberikan model menulis yang tepat menyebabkan siswa jemu dalam menulis. Salah satu faktor dominan adalah rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis (Abidin, 2012:190). Pendidik masih menggunakan model proses dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Pendidik juga masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis teks biografi. Alwasilah (2007:223) menambahkan pada umumnya pelajaran menulis selama ini diberikan oleh mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis. Dalam praktiknya, pembelajaran menulis biasanya didesain dengan mengidentifikasi sejumlah keterampilan yang mesti dipelajari bukan dengan mengidentifikasi tujuan-tujuan yang akan ditempuh para pembelajar. Hal lain yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis adalah penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat (Abidin, 2012:191). Oleh karena itu, diperlukan sebuah model yang dapat memotivasi siswa untuk menyusun teks biografi. Salah satu model yang dapat digunakan dalam menyusun teks biografi yakni model *project based learning*.

Model pembelajaran adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran yang dipakai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan secara efisien

dan tepat sasaran. *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Wena, 2010:144). Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan dirancang untuk menghasilkan berbagai produk sebagai bentuk hasil belajar. Siswa diajak untuk mengeksplorasi pembelajaran menulis tidak hanya di dalam kelas melainkan juga di luar kelas.

Dengan menerapkan model ini, siswa dapat lebih mudah dalam menyusun teks biografi. Hal itu dikarenakan siswa dimudahkan adanya langkah-langkah menyusun teks biografi dan sarana untuk mendapatkan biografi tersebut. Pendidik dalam proses ini hanya sebagai fasilitator dan proses penyusunan dikerjakan oleh siswa.

Penggunaan model *project based learning* dalam merangsang kemampuan menyusun teks biografi belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk mengetahui kemampuan menulis yang signifikan antara kemampuan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan, maka diperlukan adanya penelitian yang membuktikan perbedaan penggunaan model tersebut. Selain itu, membuktikan apakah model *project based Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, permasalahan terkait penelitian ini adalah.

1. Siswa kesulitan dalam memulai sebuah tulisan, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, dan memberikan pandangan pada tokoh.
2. Pendidik terbiasa dengan cara tradisional dalam mengajarkan pembelajaran menyusun teks biografi, sehingga siswa mengalami kejemuhan.
3. Model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi belum dimanfaatkan secara optimal.
4. Model *project based learning* belum diketahui keefektifannya dalam pembelajaran menyusun teks biografi.
5. Model *project based learning* belum pernah diperbandingkan dengan model lain (model proses menulis) dalam pembelajaran menyusun teks biografi.
6. Model *project based learning* belum diketahui keefektifannya dalam pembelajaran menyusun teks biografi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya, perlu ada pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan mendalam. Oleh karena itu, masalah yang diteliti dalam penelitian sebagai berikut.

1. Perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara kemampuan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model

project based learning dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

2. Keefektifan model *project based learning* untuk meningkatkan pembelajaran menyusun teks biografi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menyusun teks biografi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan?
2. Apakah model *project based learning* lebih efektif dalam pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Membuktikan apakah ada perbedaan kemampuan menyusun teks biografi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan.
2. Menguji keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan? pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan model *project based learning* terhadap kemampuan menyusun teks biografi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan pendidik tentang model *project based learning* yang dapat digunakan untuk memunculkan ide dan memudahkan siswa dalam pembelajaran menyusun teks biografi.

b. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini memotivasi siswa menyukai pembelajaran menyusun teks biografi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

c. Manfaat bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menulis teks biografi.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah penelitian ini adalah.

1. Keefektifan adalah kondisi tertentu atau keadaan yang menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan model pembelajaran menyusun teks biografi yang membawa keberhasilan dalam proses menyusun teks biografi.
2. Menulis teks biografi adalah kegiatan menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan yang mengisahkan tentang tokoh, pengalaman dan rentetan peristiwa yang dialami selama kehidupannya.
3. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Teks Biografi

Menurut Mahsun (2014:1), teks didefinisikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Brown dan Yule (via Soetikno, 1996:6) menyatakan bahwa teks mengacu pada rekaman verbal tindak komunikasi. Pengertian teks sebagai rekaman cetak sudah dikenal dalam penyelidikan kesusastraan. Teks dapat diartikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata ‘*bios*’ yang artinya hidup dan ‘*graphein*’ yang berarti tulis. Menurut Fuad (2012:24), teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisannya bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber. Pendekatannya penulis sebagai orang ketiga.

Biografi dapat menjadi sejarah apabila disusun dengan teliti dan mampu menggambarkan seseorang dalam hubungannya dengan situasi yang ada saat orang itu hidup. Biografi harus menggambarkan seseorang atau individu, semua karakter kemanusiaan yang dimiliki, tidak hanya menyajikan kebaikannya saja tetapi juga

kejelekannya. Nicolson (via Gatot, 2009: 8) menambahkan biografi hendaknya ditulis dalam bahasa yang baik dan dengan gaya tuturan yang menyentuh perasaan.

Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013:197) mengungkapkan teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh. Hal yang paling menonjol dalam teks biografi adalah keistimewaan tokoh.

Nugraha (2013:xiv) mengungkapkan bahwa biografi merupakan sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Bisa beberapa kata, beberapa kalimat, atau bisa juga dalam satu buku. Biografi ditulis dalam bahasa tutur atau gaya bercerita yang menawan dan mendekatkan antara pembaca dengan tokoh yang disosokan.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas, teks biografi adalah teks yang berisi tentang perjalanan hidup dan prestasi seorang tokoh. Rentetan peristiwa dan masalah yang dialami tokoh dan diakhiri pandangan penulis tentang tokoh yang ditulisnya.

2. Struktur Teks Biografi

Struktur atau bagian teks biografi menurut Zabadi dan Sutejo (2013:42), dibagi menjadi tiga yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi. Orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi. Peristiwa dan masalah adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan

peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya. Selain itu, bagian ini juga berisi hal-hal yang menarik, mengesankan, dan mengagumkan yang diuraikan dalam bagian peristiwa. Struktur yang terakhir reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

3. Ciri Kebahasaan Teks Biografi

Zabadi dan Sutejo (2013:45) mengungkapkan bahwa untuk memahami sebuah teks biografi harus mengetahui ciri kebahasaannya. Kata hubung atau kata sambung yaitu kata yang berfungsi sebagai penghubung satu kata dengan kata lain dalam satu kalimat. Kata hubung ini biasa disebut konjungsi intrakalimat. Selain itu, kata hubung juga menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kata hubung ini biasa disebut dengan konjungsi antarkalimat.

Berdasarkan perilakunya di dalam kalimat, Zabadi dan Sutejo (2013:46) menambahkan kata hubung dibagi menjadi tiga yaitu kata hubung koordinatif, kata hubung korelatif, dan kata hubung subordinatif. Kata hubung koordinatif menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, misalnya kata ‘*dan*’, ‘*serta*’, dan ‘*tetapi*’. Kata hubung korelatif menghubungkan dua kata atau frasa yang memiliki status yang sama, misalnya kata ‘*baik*’, ‘*maupun*’, ‘*tidak hanya*’, dan ‘*tetapi juga*’. Kata hubung subordinatif digunakan untuk menghubungkan dua kata atau frasa yang tidak memiliki status yang sama, misalnya kata ‘*setelah*’, ‘*agar*’, ‘*sehingga*’, dan ‘*karena*’.

4. Jenis-jenis Teks Biografi

Berdasarkan isinya, Wahono, Mafrukhi dan Sawali (2013:197) mengungkapkan teks biografi dibagi menjadi dua yakni. (1) Teks biografi perjalanan hidup yaitu teks biografi berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian yang paling berkesan. (2) Teks biografi perjalanan karier yaitu teks biografi berupa perjalanan karier dari awal karier hingga karier terbaru, atau sebagian perjalanan karier dalam mencapai sukses tertentu.

Gatot (2009:8) mengungkapkan ditinjau dari segi cakupan isinya, maka biografi dibedakan sebagai berikut. (1) Sumber biografi umum. (2) Sumber biografi umum nasional. (3) Sumber biografi khusus. (4) Sumber biografi perseorangan yang dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu otobiografi dan biografi.

Dalam pembelajaran untuk siswa kelas VIII SMP lebih ditekankan pada jenis biografi. Kelebihan jenis biografi karena bercerita secara lisan lebih mudah dibanding menuliskannya langsung. Dibandingkan menulis diri sendiri, jenis ini lebih mudah bagi siswa karena menuliskan perjalanan hidup orang lain. Selain itu, siswa merangkai kata dan kalimat dengan mudah karena tinggal menuliskannya, tidak perlu menggali pada diri sendiri yang dirasa sulit bagi seorang anak.

5. Tujuan Teks Biografi

Setiap menyusun sebuah teks, penulis pasti memiliki tujuan. Fuad (2012:60), mengungkapkan bahwa menulis biografi harus memiliki tujuan. Tujuan itulah yang akan menentukan arah penulisan, tema, dan pendekatan yang akan dipilih dalam

penulisan. Karena itu biografi yang ideal dapat mengungkapkan berbagai kejadian yang dialami seseorang secara langsung atau tidak langsung. Demikian juga dengan sisi-sisi kepribadiannya dan hasil-hasil yang dicapainya dalam kehidupannya. Biografi hendaknya disusun secara obyektif, tepat dan seimbang.

Wolf (via Gatot, 2009:8), menyatakan bahwa pada dasarnya penulis biografi menulis dan memilih serta mengorganisir informasi yang diperolehnya kemudian menguraikannya dengan sedemikian rupa sehingga terasa hidup. Ada dua daya tarik biografi bagi pengguna, yaitu untuk memenuhi rasa ingin tahu kita terhadap pribadi seseorang dan untuk mendapatkan pengetahuan secara riil melalui orang lain.

Wahono, Mafrukhi dan Sawali (2013: 197) menambahkan tujuan teks biografi adalah memberi informasi sekaligus inspirasi bagi pembaca. Jadi, ketika menulis biografi seorang penulis harus meninggalkan hal-hal yang kontroversi, kisah yang tidak layak disampaikan kepada pembaca, fakta yang belum jelas kebenarannya, dan opini yang terlalu melebihikan tokoh.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan tujuan teks biografi adalah untuk mengetahui apa yang sesungguhnya telah terjadi pada seorang tokoh melalui pengalaman orang lain sehingga siswa dapat terinspirasi dan meneladani oleh peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh tersebut.

B. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

1. Hakikat Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2013: 42). Menurut Nurohman (2007:2), model yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik dapat membuat pembelajaran lebih bermakna. Ketika mempelajari sesuatu dan dapat menemukan makna, makna tersebut akan memberikan alasan peserta didik untuk belajar.

Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa akan bekerja di dalam tim, menemukan keterampilan merencanakan, mengorganisasi, bernegosiasi, dan membuat konsensus tentang isu-isu tugas yang akan dikerjakan, siapa yang bertanggungjawab untuk setiap tugas, dan bagaimana informasi akan dikumpulkan dan dipresentasikan secara ilmiah. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan membuat sebuah proyek tulisan. Dimulai dari merencanakan dengan membuat desain kerja, membuat kontrak kerja, dan waktu penyelesaian. Selanjutnya siswa mencari sumber informasi dan menuliskannya sehingga menjadi sebuah teks biografi. Model pembelajaran berbasis proyek yang dikonstruksi dari prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivis diduga dapat menumbuhkan nilai-nilai yang hendak dibangun dalam *soft skills* seperti: pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, kerjasama tim, kemampuan berkomunikasi dan presentasi (Rais, 2010:1).

Menurut Asan (2005), *project based learning* adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada kreatifitas berfikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru. Khususnya ini dilakukan dalam konteks pembelajaran aktif, dialog ilmiah dengan supervisor yang aktif sebagai peneliti.

Dari beberapa pengertian model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model ini melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik dapat membuat pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat antusias dalam pembelajaran.

2. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project based learning merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dapat memberi peluang pada siswa untuk bekerja mengkonstruksi tugas yang diberikan pendidik sehingga puncaknya dapat menghasilkan produk karya siswa. Tujuan *project based learning* (Kemendikbud, 2013:47).

- 1) memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran,
- 2) meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah,

- 3) membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa,
- 4) mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber, bahan, dan alat untuk menyelesaikan tugas, dan
- 5) meningkatkan kolaborasi siswa khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dalam kelompok.

3. Prinsip Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Thomas (via Wena, 2009:145), model *project based learning* memiliki prinsip sebagai berikut.

- 1) Prinsip sentralistik (*centrality*) menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana siswa belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, kerja proyek bukan merupakan praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang sedang dipelajari, melainkan menjadi sentral kegiatan pembelajaran di kelas
- 2) Prinsip pertanyaan penuntun (*driving question*) berarti bahwa kerja proyek berfokus pada pertanyaan atau permasalahan yang dapat mendorong siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama. Kriteria sebuah, *driving question* adalah sebagai berikut:

...a driving question must be simple to understand but also give enough information about what is being searched. This is really necessary to conduct project easily. Because the guidance of such a driving question will always make you remember on what you should focus and what action to take. It must be

simple because it must researchable and give chance to easily determine what are the variables (Turgut, 2008: 69).

- 3) Prinsip investigasi konstruktif (*constructive investigation*) merupakan proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiiri, pembangunan konsep, dan resolusi. Penentuan jenis proyek haruslah dapat mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Dalam hal ini pendidik harus mampu merancang suatu kerja proyek yang mampu menumbuhkan rasa ingin meneliti, rasa untuk berusaha memecahkan masalah, dan rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Prinsip otonomi (*autonomy*) dalam pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan minimal supervisi, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, lembar kerja siswa, petunjuk kerja praktikum, dan yang sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari PBL. Dalam hal ini pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk mendorong tumbuhnya kemandirian siswa.
- 5) Prinsip realistik (*realism*) berarti bahwa proyek merupakan sesuatu yang nyata. PBL harus dapat memberikan perasaan realistik kepada siswa dan mengandung tantangan nyata yang berfokus pada permasalahan autentik, tidak dibuat-buat, dan solusinya dapat diimplementasikan di lapangan.

4. Langkah-langkah Pembelajaran

The George Lucas Educational Foundation (2003:9) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran model *project based learning* adalah sebagai berikut.

- (1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*)

Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan *driving question* yang dapat memberi penugasan pada siswa untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

- (2) Merencanakan proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek.

- (3) Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Pendidik dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan siswa diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan siswa mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi pendidik juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas siswa melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan oleh siswa adalah proyek yang

membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, sehingga pendidik meminta siswa untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan saat jam sekolah, siswa tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

(4) Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*)
Pendidik bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain, pendidik berperan sebagai mentor bagi aktivitas siswa. Pendidik mengajarkan kepada siswa bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap siswa dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

(5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*)
Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh siswa, serta membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

(6) Evaluasi (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik

secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Kemendikbud, 2013:46).

1) Persiapan

Dalam persiapan, diawali dengan penjelasan pendidik tentang materi yang dipelajari yang diikuti dengan instruksi tugas proyek yang dilengkapi dengan persyaratan tertentu, termasuk ketentuan waktu. Selanjutnya langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan proyek, yaitu memilih tema/topik untuk menghasilkan produk (laporan observasi/penyelidikan, karya seni, atau karya keterampilan) dengan karakteristik mata pelajaran dengan menekankan keorisinilan produk. Penentuan produk juga disesuaikan dengan kriteria tugas, dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan sumber/bahan/alat yang tersedia.
- b) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. Pada kegiatan ini, siswa mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan, langkah-langkah, serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.
- c) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, yaitu menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan pendidik.

2) Pelaksanaan

- a) Menyelesaikan proyek dengan fasilitasi dan monitoring pendidik, yaitu mencari atau mengumpulkan data/material dan kemudian mengolahnya untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.
- b) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek, yaitu menyajikan produk dalam bentuk diskusi, pameran, atau publikasi (dalam majalah dinding atau internet) untuk memperoleh tanggapan dari siswa yang lain, pendidik, dan masyarakat.

3) Evaluasi

Evaluasi proses dan hasil proyek, yaitu meninjau proses pelaksanaan proyek dan menilai produk yang dihasilkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan proyek.

C. Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menyusun Teks Biografi

Model *project based learning* dapat digunakan dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Model ini menuntut partisipasi aktif dari peserta didik. Dalam hal ini siswa melakukan sesuatu, tidak sekadar kegiatan pasif menerima transfer dari guru (Wena, 2010:145).

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran menyusun teks biografi Kemendikbud hasil modifikasi dari model *project based learning*.

Tahap Persiapan

- 1) Siswa diberi penjelasan tentang model *project based learning* yang akan digunakan untuk pembelajaran menyusun teks biografi.
- 2) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
- 3) Setiap kelompok membagi tugas dan menyiapkan kontrak kerja.
- 4) Siswa menentukan tokoh idola yang akan disusun sebagai tokoh dalam teks biografi yang akan dibuatnya.
- 5) Siswa mempersiapkan desain penyusunan proposal proyeknya.
- 6) Siswa mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.
- 7) Siswa merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.

Pelaksanaan

- 8) Siswa dipandu oleh pendidik mengadakan pertemuan dengan tokoh dengan tujuan mendapatkan bentuk tulisan yang diinginkan.
- 9) Siswa mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.
- 10) Siswa menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.
- 11) Siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,

- 12) Siswa menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.
- 13) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.

Tahap Evaluasi

- 14) Siswa mempresentasikan hasil tulisannya.
- 15) Siswa dipandu pendidik mengevaluasi kinerja siswa yang lain.

D. Penilaian Teks Biografi

Menurut Nurgiyantoro (2001:5), penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Menurut Tuckman (via Nurgiyantoro, 2001:5), penilaian adalah proses untuk mengetahui atau menguji apakah suatu kegiatan atau suatu proses kegiatan dan sebuah program telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks biografi. Tes menulis teks biografi terdiri atas tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis sebelum perlakuan. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis setelah mendapatkan perlakuan.

Dalam Kurikulum 2013 penilaian yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemendikbud, 2013:46). Penilaian diperoleh dari kegiatan siswa yang harus diselesaikan dalam periode tertentu sejak dari perencanaan, penyusunan jadwal, penyelesaian proyek, penyusunan laporan, serta evaluasi proses dan hasil proyek. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa akan kemampuan mengaplikasikan

materi pelajaran, kemampuan berkarya dan kemampuan menginformasikan mata pelajaran tertentu.

Penilaian kompetensi pengetahuan dan ketrampilan dilakukan melalui penugasan individu/kelompok. Penilaian di antaranya dengan penilaian kinerja yang dilengkapi dengan laporan tertulis yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Instrumen yang digunakan berupa tugas-tugas belajar (*learning tasks*) meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis, lisan maupun praktik. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan daftar cek atau skala penilaian.

Penilaian pembelajaran berbasis proyek juga dapat dilakukan dengan menilai produk yang dihasilkan dari tugas proyek. Penilaian produk dilakukan untuk menilai proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh siswa (Kemendikbud, 2013: 47). Untuk menilai tugas proyek diperlukan adanya kesesuaian antara penguasaan pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis data, sampai pemaknaan dan penyimpulan (Nurgiyantoro, 2010:436).

Model penilaian kemampuan menulis teks biografi yang digunakan adalah model ESL (*English as Second Language*). Model ini telah disesuaikan dengan pembelajaran berbahasa pada kompetensi menulis (Nurgiyantoro, 2010:440). Aspek karangan yang melibatkan aspek isi dan bahasa. Berikut ini adalah tabel model penilaian ESL (dimodifikasi dari Hartfield dkk dalam Nurgiyantoro, 2010: 441-442).

Tabel 1: **Rubrik Evaluasi Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen (dimodifikasi dari Hartfield, dkk. dalam Nurgiyantoro, 2010: 441-442).**

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA: JUDUL:		
SKOR		KRITERIA
I S I	27-30 22-26 17-21 13-16	SANGATI BAIK-SEMPURNA: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas. CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap. SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup. SANGAT-KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis * tidak ada permasalahan.
O R G A N I S A S I	18-20 14-17 10-13 7-9	SANGATI BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar * gagasan yang diungkapkan dengan jelas * padat * tertata dengan baik * urutan logis * kohesif. CUKUP-BAIK: kurang lancar * kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas * urutan logis tetapi tidak lengkap. SEDANG-CUKUP: tidak lancar * gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis. SANGAT-KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai.
K O S A K A T A	18-20 14-17 10-13 7-9	SANGATI BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat*menguasai pembentukan kata. CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu. SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna. SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan*pengetahuan tentang kosa kata ada*tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25 18-21 11-17 5-10	SANGATI BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan. CUKUP-BAIK: konstruksi sederhan tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur. SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat*makna membingungkan atau kabur. SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis*terdapat banyak kesalahan*tidak komunikatif*tidak layak nilai.
M E K A N I K	5 4 3 2	SANGATI BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan*hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan. CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna. SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan *makna membingungkan atau kabur. SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan*terdapat banyak kesalahan ejaan*tulisan tidak terbaca*tidak layak nilai.
JUMLAH		PENILAI
KOMENTAR		

Tabel 3: Rubrik Evaluasi Menyusun Teks Biografi

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Skor
1.	Isi	Pengetahuan topik yang ditulis	Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan sangat baik	5
			Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan baik	4
			Cukup menguasai pengetahuan topik yang ditulis	3
			Kurang menguasai pengetahuan topik yang ditulis	2
			Tidak menguasai pengetahuan topik yang ditulis	1
		Kesesuaian judul dengan tulisan	Judul sesuai tulisan dan menarik	5
			Judul sesuai dengan tulisan tetapi tidak menarik	4
			Judul kurang sesuai	3
			Judul tidak sesuai	2
			Judul tidak sesuai dan tidak menarik	1
		Perjalanan hidup	Memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa	5
			Hanya memuat masalah, perjuangan tokoh dari kecil sampai dewasa	4
			Hanya memuat masalah tokoh dari kecil sampai dewasa	3
			Kurang empati masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa	2
			Tidak memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil hingga dewasa	1
		Kesan dari tulisan	Tulisan memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca.	5
			Tulisan 75% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	4
			Tulisan 50% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	3
			Tulisan 25% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	2
			Tulisan tidak memuat hal yang dapat dicontoh	1
2.	Organisasi Isi	Struktur teks	Memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	5
			Hanya memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah	4
			Hanya memiliki struktur orientasi	3
			Struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi tidak jelas	2
			Tidak memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	1
		Urutan yang logis	Sangat logis	5
			Logis	4
			Cukup logis	3
			Kurang logis	2
			Tidak logis	1
3.	Penggunaan Bahasa	Variasi dan jenis kalimat	Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk yang benar dan efektif	5
			Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk kurang efektif	4
			Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk sederhana	3
			Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk rancu	2
			Kalimat tidak tepat	1
		Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat	Menggunakan kata hubung antarkalimat dan intrakalimat dengan tepat	5
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat kurang tepat	4
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat rancu	3
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat terbalik	2
			Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat dan intra kalimat	1
4.	Kosakata	Pemilihan kata	Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap dan tepat	5
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap tapi tidak tepat	4
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap	3
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap dan tidak tepat	2
			Tidak ada kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas	1
5.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, kata depan	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar dan tepat	5
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar 75%	4
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 50%	3
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 25%	2
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan <25%	1
			Jumlah Skor Maksimal	50

Evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan teks yang digunakan. Sehingga perlu adanya modifikasi rubrik untuk menilai hasil tes siswa dalam menyusun teks biografi. Modifikasi diperlukan supaya hasil penilaian lebih rinci. Hal ini disesuaikan dengan pengertian teks biografi yang memiliki struktur mulai dari orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi. Tabel 4 merupakan hasil modifikasi dari evaluasi ketiga tabel sebelumnya. Dari pengertian tersebut, ada lima aspek yang perlu disertakan untuk menilai yaitu isi, organisasi isi, penggunaan bahasa, kosakata, dan mekanik. Selain itu, setiap aspek dibagi menjadi beberapa kriteria dan uraian.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian Anik Kurniawati (2013) mengungkapkan bahwa “Efektivitas Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Ajaran 2012/2013.” Ada perbedaan keterampilan menulis cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*. Hasil penelitian tersebut, diketahui nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel sebesar 7,43 dengan N=27 pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,67 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,39. Hal ini membuktikan bahwa model *project based learning* efektif digunakan pada pembelajaran menulis cerpen dengan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 65,5 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,8. Relevansi dalam penelitian ini dapat dari aspek desain penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen

semu. Kedua penelitian ini juga membahas keterampilan yang sama menggunakan model *project based learning*. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Anik Kurniawati di dalam penelitian ini adalah dari teks yang diteliti. Anik Kurniawati menulis teks cerpen sedangkan peneliti menyusun teks biografi.

Penelitian yang kedua adalah penelitian dari Adelia Frans Setyaningtyas (2013) berjudul “Pembelajaran Drama dengan Model *project based learning* di SMA Negeri 2 Wonogiri”. Ada perbedaan keterampilan bermain drama yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*. Relevansi dalam penelitian ini dapat dari aspek desain penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen semu (kuasi eksperimen). Kedua penelitian ini juga membahas model yang sama yakni menggunakan model *Project Based Learning*. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Adelia Frans Setyaningtyas di dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang diteliti. Adelia Frans Setyaningtyas meneliti tentang bermain drama sedangkan peneliti menyusun teks biografi.

F. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dapat mendukung siswa agar kegiatan belajar berlangsung dengan baik. Penyampaian materi pelajaran oleh pendidik juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas. Salah satu keterampilan pembelajaran bahasa adalah menulis. Menulis merupakan kegiatan pembelajaran

yang kurang diminati oleh siswa karena kegiatan menulis termasuk dirasa sulit. Kesulitan itu mulai dari menggali informasi dan merangkai sebuah tulisan.

Oleh karena itu, pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran keterampilan menulis, terutama menulis teks biografi. Menulis teks biografi merupakan salah satu pembelajaran menulis pada kelas VIII SMP. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan rangkaian perjalanan hidup tokoh.

Model *Project Based Learning* menjadi hal yang baru dan diharapkan menarik bagi siswa. Model ini pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Jadi, peserta didiklah yang dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaannya, dari tahap perencanaan menulis sampai mempresentasikan dijelaskan oleh siswa sehingga tulisan yang dihasilkan dari pembelajaran ini lebih bersifat tulisan kreatif. Siswa tidak hanya menulis di dalam kelas. Akan tetapi, mulai dari merencanakan, mencari tema dan tokoh menggali informasi, dan menyusun teks biografi. Siswa menjadi pelaku yang akan mengerjakan sebuah proyek besar sebuah tulisan. Siswa tidak akan kekurangan ide dan kesulitan dalam merangkai sebuah tulisan karena adanya desain proyek. Model pembelajaran *project based learning* diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam menyusun teks biografi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

G. Hipotesis Tindakan

Dari kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang disusun dalam bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol

- a. Tidak ada perbedaan kemampuan menyusun teks biografi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis).
- b. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*.

2. Hipotesis Alternatif

- a. Ada perbedaan kemampuan menyusun teks biografi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis).
- b. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *control group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen berusaha menentukan apakah suatu *treatmen* mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan *treatmen* tertentu pada satu kelompok (sering disebut kelompok *treatmen*), dan tidak menerapkannya pada kelompok yang lain (sering disebut kelompok *control*). Kedua kelompok ini diberi tes yang sama sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Kemudian menentukan bagaimana dua kelompok tersebut sesuai hasil akhir. Pola desain penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. Desain penelitian *Pretest-Posttest* (Arikunto, 2006: 86)

Kelompok	Pretest	Variabel Bebas	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

- X = perlakuan (pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan model *project based learning*)
- O1 = keterampilan menyusun teks biografi awal (*pretest*) kelompok eksperimen
- O2 = keterampilan menyusun teks biografi akhir (*posttest*) kelompok eksperimen
- O3 = keterampilan menyusun teks biografi awal (*pretest*) kelompok kontrol
- O4 = keterampilan menyusun teks biografi akhir (*posttest*) kelompok kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi atau fenomena yang berubah-ubah dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Istilah variabel dapat juga diartikan sebagai objek penelitian yang bervariasi. Menurut Arikunto, (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel pertama adalah variabel bebas, yaitu variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan model *project based learning* untuk menyusun teks biografi. Skala pengukuran variabel berupa skala nominal, sedangkan variabel yang kedua adalah variabel terikat, yaitu variabel yang ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa keterampilan menyusun teks biografi pada siswa SMP kelas VIII setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model *project based learning*. Skala pengukuran variabel berupa skala interval.

C. Definisi Operasional Variabel

Batasan yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada, sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah kondisi tertentu atau keadaan yang menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan model pembelajaran menyusun teks biografi yang membawa keberhasilan dalam proses menyusun teks biografi.

2. Teks biografi adalah teks yang mengisahkan tentang tokoh, pengalaman dan rentetan peristiwa yang dialami selama kehidupannya.
3. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2006: 130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 80). Dilihat dari jumlahnya populasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut. (1) Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu). (2) Jumlah tak hingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya). Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan termasuk jumlah terhingga karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu dari jumlah siswa yang ada.

Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan termasuk jumlah terhingga karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Banyaknya kelas VIII secara keseleluhan terdapat 4 kelas, yang terdiri dari kelas VIII A sampai dengan VIII D. Setiap kelas terdiri dari 32 siswa

sehingga total semuanya adalah 128 siswa. Dasar dipilihnya kelas VIII adalah: (1) mata pelajaran menyusun teks biografi sesuai dengan KD pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran menyusun teks biografi, (2) kelas VIII merupakan kelas alternatif yang belum memiliki tanggungan berat untuk UAS dan UN.

2. Sampel

Menurut Arikunto, (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penyampelan dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula ditetapkan dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian, kemudian dari dua kelas tersebut diundi lagi untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran menyusun teks biografi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan model *project based learning*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menyusun teks biografi dilakukan tanpa menggunakan model *project based learning*.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prambanan dengan subjek penelitian siswa kelas VIII tahun ajaran 2014/2015. SMP Negeri 1 Prambanan terletak di Jalan

Prambanan-Piyungan KM 4,5 Madurejo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran bahasa Indonesia agar siswa mengalami suasana pembelajaran yang seperti biasanya. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2015.

Tabel 4: **Jadwal Pengambilan Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok Eksperimen				
No	Kelas	Hari/tanggal	Jam Pelajaran	Kegiatan
1	VIII A	Jumat, 6 Februari 2015	1-2	Tes awal
2	VIII A	Rabu, 11 Februari 2015	1-2	Perlakuan 1
3	VIII A	Jumat, 13 Februari 2015	1-2	Melanjutkan perlakuan 1
4	VIII A	Rabu, 18 Februari 2015	1-2	Perlakuan 2
5	VIII A	Jumat, 20 Februari 2015	1-2	Melanjutkan perlakuan 2
6	VIII A	Rabu, 25 Februari 2015	1-2	Perlakuan 3
7	VIII A	Jumat, 27 Februari 2015	1-2	Melanjutkan perlakuan 3
8	VIII A	Rabu, 4 Maret 2015	1-2	Perlakuan 4
9	VIII A	Jumat, 6 Maret 2015	1-2	Tes akhir
Kelompok Kontrol				
No	Kelas	Hari/tanggal	Jam Pelajaran	Kegiatan
1	VIII B	Jumat, 6 Februari 2015	4-5	Tes awal
2	VIII B	Kamis, 12 Februari 2015	1-2	Pembelajaran 1
3	VIII B	Jumat, 13 Februari 2015	4-5	Melanjutkan pembelajaran 1
4	VIII B	Kamis, 19 Februari 2015	1-2	Pembelajaran 2
5	VIII B	Jumat, 20 Februari 2015	4-5	Melanjutkan pembelajaran 2
6	VIII B	Kamis, 26 februari 2015	1-2	Pembelajaran 3
7	VIII B	Jumat, 27 Februari 2015	4-5	Melenjutkan pembelajaran 3
8	VIII B	Kamis, 5 Maret 2015	1-2	Pembelajaran 4
9	VIII B	Jumat, 6 Maret 2015	4-5	Tes akhir

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan tes awal, yaitu memberikan tes menyusun teks biografi pada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tes awal dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal dalam menyusun teks biografi kedua kelompok tersebut. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen harus dalam tingkatan pemahaman yang sama sebelum diadakannya penelitian. Tes awal menggunakan metode yang biasanya dipakai oleh pendidik bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Setelah tes awal dilakukan, hasil tersebut diuji menggunakan uji-t (*t-test*).

2. Tahap Eksperimen

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi tes awal, langkah selanjutnya adalah melakukan perlakuan. Perlakuan dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan subjek dengan memberikan perlakuan berbeda pada kedua kelompok. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menyusun teks biografi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diberi model *project based learning* pada pembelajaran menyusun teks biografi. Tahapan menyusun teks biografi pada kelompok eksperimen sebagai berikut.

Tahap Persiapan

- 1) Siswa diberi penjelasan tentang model *project based learning* yang akan digunakan untuk pembelajaran menyusun teks biografi.
- 2) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
- 3) Setiap kelompok membagi tugas dan menyiapkan kontrak kerja.
- 4) Siswa menentukan tokoh idola yang akan disusun sebagai tokoh dalam teks biografi yang akan dibuatnya.
- 5) Siswa mempersiapkan desain penyusunan proposal proyeknya.
- 6) Siswa mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.
- 7) Siswa merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.

Pelaksanaan

- 8) Siswa dipandu oleh pendidik mengadakan pertemuan dengan tokoh dengan tujuan mendapatkan bentuk tulisan yang diinginkan.
- 9) Siswa mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.
- 10) Siswa menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.
- 11) Siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,

- 12) Siswa menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.
- 13) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.

Tahap Evaluasi

- 14) Siswa mempresentasikan hasil teks biografi.
- 15) Siswa dipandu pendidikan mengevaluasi kinerja siswa yang lain.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol tidak diberi model *project based learning* pada pembelajaran menyusun teks biografi, tetapi menggunakan apa yang biasanya diajarkan oleh pendidik yaitu sesuai dengan Kurikulum 2013 yakni model proses menulis. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- 1) Pendidik memperkenalkan teks biografi yang berjudul Soekarno.
- 2) Pendidik meminta siswa untuk membaca dan memahami teks dengan teliti.
- 3) Pendidik menjelaskan konsep sebuah teks biografi dan siswa memahami struktur teks tersebut.
- 4) Pendidik menugasi siswa bekerja secara mandiri menyusun teks biografi.
- 5) Siswa membaca teks biografi di depan kelas sebagai contoh.
- 6) Siswa mengumpulkan teks biografi yang telah disusun.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, siswa kelompok kontrol maupun siswa kelompok eksperimen diberikan tes

akhir dengan materi yang sama pada saat tes awal. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* dan yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model *project based learning*. Kegiatan tes awal juga digunakan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa yaitu semakin meningkat atau menurun.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sebelum instrumen tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas instrumen tersebut.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Arikunto, 2006: 168).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian

antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, 2009:337).

Materi tentang menyusun teks biografi sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum 2013 yang dipakai di SMP. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyusun teks biografi dengan baik dan benar. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikonsultasikan pada ahlinya (*expert judgment*) dalam hal ini yaitu Ibu Sirena Mulyaningsih, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di sekolah tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang dimaksud adalah tes dalam kemampuan menulis teks biografi. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (tes awal) dan sesudah perlakuan (tes akhir). Tes awal digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir digunakan untuk melihat kemampuan akhir menyusun teks biografi siswa. Kedua test ini dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. setelah itu dinilai dengan pedoman penilaian yang telah disusun sebelumnya. Data yang dihasilkan dari kedua tes tersebut akan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

I. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau *t-tes*. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* dan kelompok kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adanya peningkatan skor antara kedua kelompok tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor rerata *pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Dalam teknik analisis data yang menggunakan teknik uji-t haruslah memenuhi persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan membuktikan kenormalan data yakni mengetahui apakah data-data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran dilakukan terhadap skor tes awal dan tes akhir baik pada

kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaianya yaitu apabila $p <$ signifikansi 5% ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi apabila $P >$ signifikansi 5% ($\geq 0,05$) menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas distribusi data dua kelompok digunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Untuk melakukan pengujian homogenitas varians ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Jika signifikansinya lebih besar dari 5% ($\geq 0,05$) berarti skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen, tetapi jika signifikansinya kurang dari 5% ($\leq 0,05$) berarti kedua varian tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t-hitung lebih besar pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi, apabila nilai t-hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut sebagai hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini dinyatakan dalam rumus sebagai berikut.

$$1. \quad H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nihil. Tidak ada perbedaan kemampuan menyusun teks biografi pada siswa SMP kelas VIII yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis).

H_a : hipotesis alternatif. Ada perbedaan kemampuan menyusun teks biografi pada siswa SMP kelas VIII yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis). Dengan kata lain, skor tes akhir kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor tes akhir kelompok kontrol.

2. $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nihil. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi pada siswa SMP kelas VIII tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*.

H_a : hipotesis alternatif. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi pada siswa SMP kelas VIII lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*.

μ_1 : kelompok eksperimen. Kelompok yang menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi.

μ_2 : kelompok kontrol. Kelompok yang tidak menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan kemampuan menyusun teks biografi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain *Control Group Pretest-Posttest* ini, menghasilkan skor kemampuan menyusun teks biografi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing berupa tes awal dan tes akhir menyusun teks biografi. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan dilaksanakan setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Tes awal

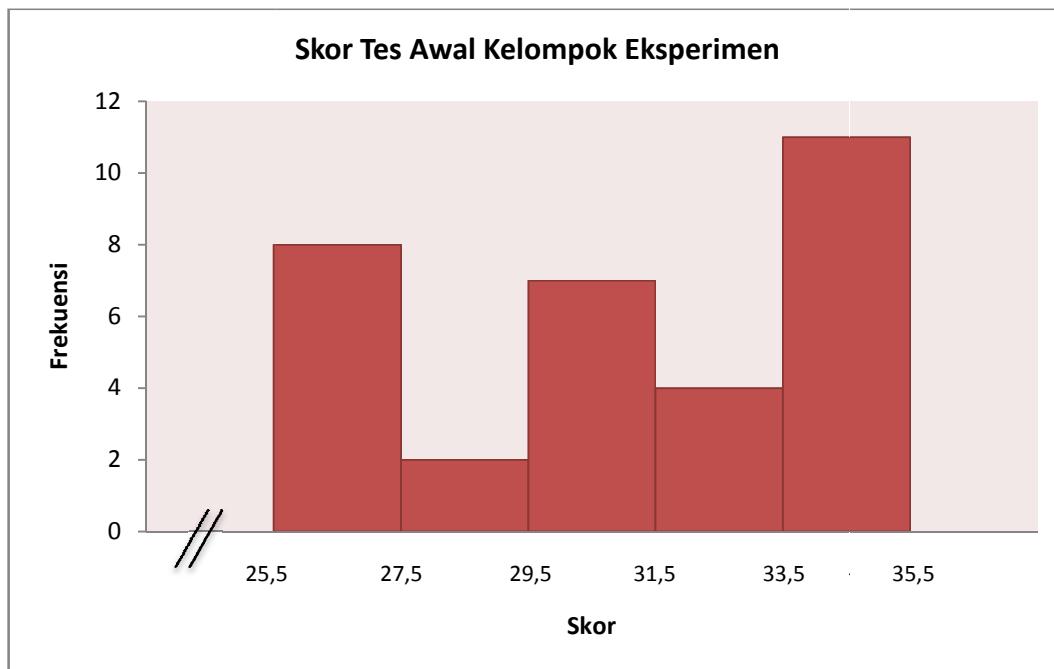
pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Februari 2015, jam pelajaran ke 1 dan 2. Jumlah siswa yang mengikuti tes awal kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Data hasil tes awal kelompok eksperimen diolah dengan program SPSS 16.0.

Berdasarkan data tes awal yang dihasilkan pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 35, skor terendah 26, rerata (*mean*) 30,88, *median* 31, *mode* 34, dan standar deviasi 3,150. Dari data hasil tes awal tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	34-35	11	34,4	32	100
2.	32-33	4	12,5	21	65,6
3.	30-31	7	21,8	17	53,1
4.	28-29	2	6,3	10	31,2
5.	26-27	8	25	8	25
Total		32	100		

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 1: **Histogram Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa interval tertinggi 34-35 dengan frekuensi 11 siswa. Interval sedang yaitu pada interval 28-29, 30-31, dan 32-33 sebanyak 13 siswa. Interval terendah yaitu pada interval 26-27 sebanyak 8 siswa. Penentuan kategori didasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$
Keterangan:	
M	: <i>Mean</i>
SD	: Standar Deviasi
X	: Skor siswa

Berdasarkan perhitungan hasil tes awal kelompok eksperimen, diperoleh rerata (*mean*) 30,88 dan standar deviasi 3,150. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Dari hasil perhitungan, skor tes awal siswa dapat dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut.

Tabel 6: Kategori Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 34	11	34,4	Tinggi
2	28-33	13	40,6	Sedang
3	<28	8	25	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa dengan skor 34,04 (dibulatkan 34), kategori sedang sebanyak 13 siswa, dan kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan skor 27,73 (dibulatkan 28). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dikategorikan sedang.

b. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Tes awal pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Februari 2015, jam pelajaran ke 4 dan 5. Jumlah siswa yang mengikuti tes awal di kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Data hasil tes awal kelompok kontrol diolah dengan program SPSS 16.0.

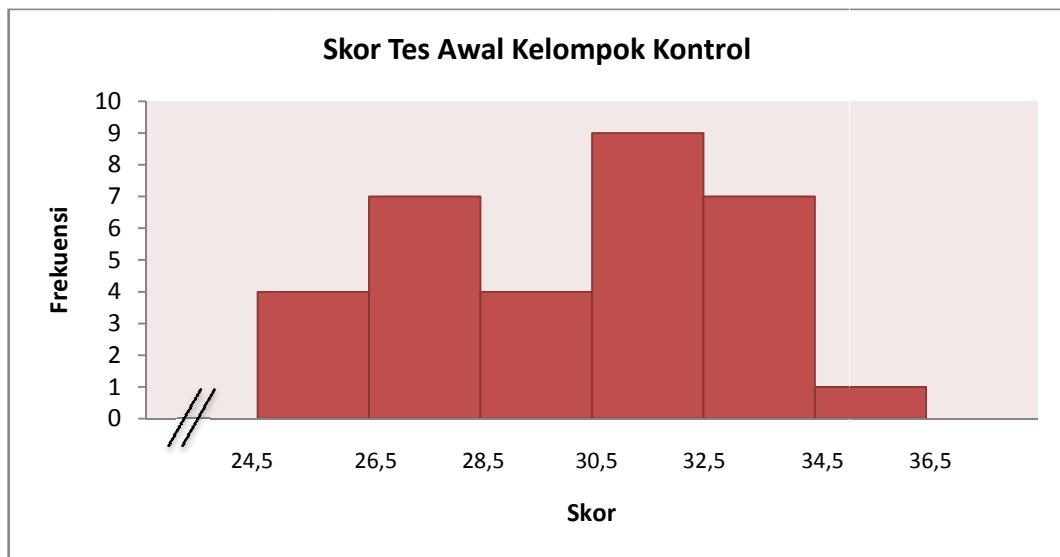
Berdasarkan data tes awal yang dihasilkan pada kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 35, skor terendah 25, rerata (*mean*) 30,19, *median* 31, *mode* 28, dan standar deviasi 2,890. Dari data hasil tes awal tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi

kelompok kontrol. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	35-36	1	3,1	32	100
2.	33-34	7	2,2	31	96,9
3.	31-32	9	28,1	24	75
4.	29-30	4	12,5	15	46,9
5.	27-28	7	21,9	11	34,4
6.	25-26	4	12,5	4	12,5
Total		32	100		

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2: Histogram Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa interval tertinggi 33-34 dan 35-36 dengan frekuensi 8 siswa. Interval sedang yaitu pada interval 27-28, 29-30, dan 31-32 sebanyak 20 siswa. Interval terendah yaitu pada

interval 25-26 sebanyak 4 siswa. Penentuan kategori didasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$
 Keterangan:
 M : *Mean*
 SD : Standar Deviasi
 X : Skor siswa

Berdasarkan perhitungan hasil tes awal kelompok eksperimen, diperoleh rerata (*mean*) 30,19 dan standar deviasi 2,890. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Dari hasil perhitungan, skor tes awal siswa dapat dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut.

Tabel 8: Kategori Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 33	8	25,0	Tinggi
2	27-32	20	62,5	Sedang
3	< 27	4	12,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan skor $\geq 33,08$ (dibulatkan 33), kategori sedang sebanyak 20 siswa, dan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan skor 27,3 (dibulatkan 27). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dikategorikan sedang.

c. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

Tes akhir dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* pada kelompok eksperimen. Pemberian tes akhir ini tetap

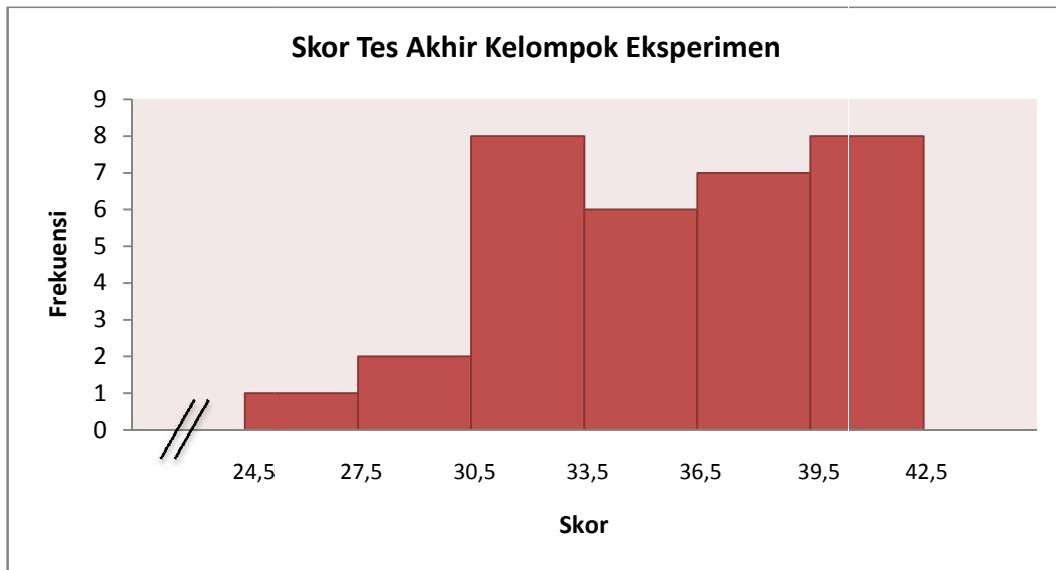
dilakukan pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan tes akhir adalah untuk mengetahui hasil pencapaian pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan model *project based learning*. Tes akhir pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Maret 2015, jam ke 1 dan 2. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir sebanyak 32 siswa. Data yang diperoleh dari tes akhir diolah dengan program SPSS 16.0.

Berdasarkan data tes akhir pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 42, skor terendah 25, rerata (*mean*) 35,72, *median* 36, *mode* 33, dan standar deviasi 4,364. Dari data hasil tes akhir tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	40-42	8	25	32	100
2.	37-39	7	21,9	24	75
3.	34-36	6	18,8	17	53,1
4.	31-33	8	25	11	34,4
5.	28-30	2	6,2	3	9,4
6.	25-27	1	3,1	1	3,1
Total		32	100		

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa interval tertinggi 40-42 dengan frekuensi 8 siswa. Interval sedang yaitu pada interval 31-33, 34-36 dan 37-39 sebanyak 21 siswa. Interval terendah yaitu pada interval 25-27 dan 28-30 sebanyak 3 siswa. Penentuan kategori didasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Skor siswa

Berdasarkan perhitungan hasil tes akhir kelompok eksperimen, diperoleh rerata (*mean*) 35,72 dan standar deviasi 4,364. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Dari hasil perhitungan, skor tes akhir siswa dapat dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut.

Tabel 10: Kategori Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 40	8	25,0	Tinggi
2	31-39	21	65,6	Sedang
3	<30	3	9,4	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan skor $\geq 40,08$ (dibulatkan 40), kategori sedang sebanyak 21 siswa, dan kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan skor 31,35 (dibulatkan 31). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dikategorikan sedang.

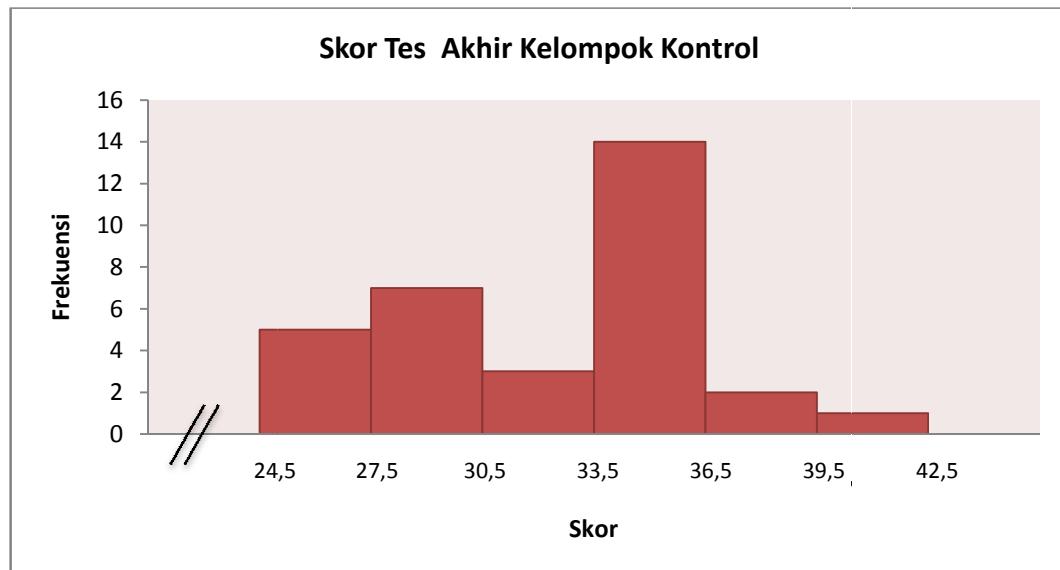
d. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Kontrol

Tes akhir kelompok kontrol yang dilaksanakan pada hari Jumat, 06 Maret 2015, jam pelajaran ke 4 dan 5, yang diikuti oleh 32 siswa. Diperoleh skor terendah 25, skor tertinggi 40, rerata (*mean*) 32,34, *median* 34, *mode* 36, dan standar deviasi 4,186. Dari data tes akhir tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	40-42	1	3,1	32	100
2.	37-39	2	6,3	31	96,9
3.	34-36	14	43,8	29	90,6
4.	31-33	3	9,4	15	46,9
5.	28-30	7	21,9	12	37,5
6.	25-27	5	15,6	5	15,6
Total		32	100		

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa interval tertinggi 40-42 dengan frekuensi 3 siswa. Interval sedang yaitu pada interval 28-30, 31-33, dan 34-36 sebanyak 24 siswa. Interval terendah yaitu pada interval 25-27 sebanyak 5 siswa. Penentuan kategori didasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$
 Keterangan:
 M : *Mean*
 SD : Standar Deviasi
 X : Skor siswa

Berdasarkan perhitungan hasil tes akhir kelompok kontrol, diperoleh rerata (*mean*) 32,34 dan standar deviasi 4,186. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Dari hasil perhitungan, skor tes akhir siswa dapat dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 37	3	9,4	Tinggi
2	28-36	24	75	Sedang
3	< 28	5	15,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan skor $\geq 36,5$ (dibulatkan 37), kategori sedang sebanyak 24 siswa, dan kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan skor 28,1 (dibulatkan 28). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol dikategorikan sedang.

e. Perbandingan Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data perbandingan skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berupa skor tertinggi, skor terendah, rerata (*mean*), *median*, *mode*, dan standar deviasi. Untuk mempermudah dalam membandingkan data, berikut tabel perbandingan

hasil tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 13: Perbandingan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Tes Awal		Tes Akhir	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	32	32	32	32
Skor Tertinggi	35	35	42	40
Skor Terendah	26	25	25	25
<i>Mean</i>	30,88	30,19	35,72	32,34
<i>Median</i>	31	31	36	34
<i>Mode</i>	34	28	33	36
Std.Deviasi	3,150	2,890	4,364	4,186

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor rerata (*mean*) tes awal kelompok eksperimen sebesar 30,88. Sementara itu, skor rerata (*mean*) tes akhir pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan menjadi 35,72. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen. Kenaikan rerata pada kelompok eksperimen sebesar 4,84. Skor *median* tes awal kelompok eksperimen sebesar 31 mengalami kenaikan pada tes akhir menjadi 36. Sedangkan skor *mode* yang mengalami penurunan skor dari 34 menjadi 33. Skor tertinggi tes awal pada kelompok eksperimen sebesar 35 dan skor terendah sebesar 26. Sementara pada tes akhir kelompok eksperimen skor tertinggi sebesar 42 dan skor terendah sebesar 25.

Rerata (*mean*) tes awal kelompok kontrol sebesar 30,19. Sementara itu, rerata (*mean*) tes akhir pada kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 32,34. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran dalam kelompok kontrol. Kenaikan rerata pada kelompok kontrol sebesar 2,15. Skor *median* tes

awal kelompok kontrol sebesar 31 mengalami kenaikan skor pada tes akhir menjadi 34. Selain itu skor *mode* mengalami kenaikan dari 28 menjadi 36. Skor tertinggi tes awal pada kelompok kontrol sebesar 35 dan skor terendah sebesar 25. Pada tes akhir kelompok kontrol skor tertinggi 40 dan skor terendah sebesar 25.

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data dilakukan sebelum analisis data dilakukan. Uji persyaratan ini terdiri atas uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas diperoleh dari skor tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data tersebut diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Syarat data dikatakan berdistribusi normal adalah apabila nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha* 0,05 (5%).

1) Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil uji normalitas sebaran data tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	Taraf Signifikansi	Sig (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Tes Awal Kel. Eksperimen	32	5%	0,210	$p > 0,05$	Normal
Tes Awal Kel. Kontrol	32	5%	0,539	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan data tes awal kemampuan menyusun teks biografi dalam tabel di atas dapat dilihat pada kelompok eksperimen diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,210 sedangkan kelompok kontrol diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,539. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tes awal kemampuan menyusun teks biografi kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena *sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari *alpha 5%* (*sig (2-tailed)* > 0,05).

2) Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil uji normalitas sebaran data tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	Taraf Signifikansi	Sig (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Tes Akhir Kel. Eksperimen	33	5%	0,955	$p > 0,05$	Normal
Tes Akhir Kel. Kontrol	33	5%	0,223	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan data tes akhir kemampuan menyusun teks biografi dalam tabel di atas dapat dilihat pada kelompok eksperimen diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar

0,955 sedangkan kelompok kontrol diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,223. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena *sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari *alpha 5% (sig (2-tailed) > 0,05)*.

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen maupun tes awal dan tes akhir kelompok kontrol nilai signifikansnya lebih besar dari 0,05 pada ($p>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen maupun tes awal dan tes akhir kelompok kontrol berdistribusi normal. Dengan hasil penghitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilaksanakan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilaksanakan uji homogenitas varians. Dengan bantuan program SPSS 16.0, dihasilkan skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat varians dikatakan homogen adalah apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji homogenitas varians data (*levene statistic*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	<i>levene statistik</i>	df1	df2	Asymp. Sig. (2- tailed)	Keterangan
Tes Awal	0,812	1	62	0,371	<i>Sig. 0,371 > 0,05 = Homogen</i>
Tes Akhir	0,012	1	62	0,914	<i>Sig. 0,914 > 0,05 = Homogen</i>

Dilihat dari tabel hasil penghitungan program SPSS 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa data tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen. Dikatakan homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($Sig. > alpha$).

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*. Selain itu, analisis data juga digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan model *project based learning* pada pembelajaran menyusun teks biografi dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* siswa VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Analisis data dengan menggunakan uji-t ini disajikan sebagai berikut.

a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data tes awal kemampuan menyusun teks biografi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut. Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal menyusun teks biografi. Berikut adalah tabel hasil uji-t data tes

awal kemampuan menyusun teks biografi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 17: Hasil Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Menyusun Teks biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes Awal	0,910	62	0,366	$p >$ taraf signifikansi 0,05 ≠ signifikan

Hasil perhitungan uji-t yang tertera pada tabel diperoleh t-hitung sebesar 0,910 dan df sebesar 62. Nilai p diperoleh sebesar 0,366 sehingga $p > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kemampuan menyusun teks biografi yang sama atau setara. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 147.

b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data tes akhir kemampuan menyusun teks biografi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelompok tersebut. Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan akhir menyusun teks biografi. Berikut adalah tabel hasil uji-t data tes akhir kemampuan menyusun teks biografi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 18: Hasil Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes Akhir	3,157	62	0,002	$p <$ taraf signifikansi 0,05 = signifikan

Hasil perhitungan uji-t yang tertera pada tabel diperoleh t-hitung sebesar 3,157 dan df sebesar 62. Nilai p diperoleh sebesar 0,002 sehingga $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kemampuan menyusun teks biografi yang berbeda. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 147.

c. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

Uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir kelompok tersebut. Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal dan akhir menyusun teks biografi kelompok eksperimen. Berikut adalah tabel hasil uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen.

Tabel 19: Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
K. Eksperimen	11,763	31	0,000	$p < 0,05$ taraf signifikansi = signifikan

Hasil perhitungan uji-t yang tertera pada tabel diperoleh t-hitung sebesar 11,763 dan df sebesar 31. Nilai p diperoleh sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan menyusun teks biografi siswa kelompok eksperimen

antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model *project based learning*. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 146.

d. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

Uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir kelompok tersebut. Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal dan akhir menyusun teks biografi kelompok kontrol. Berikut adalah tabel hasil uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi kelompok kontrol.

Tabel 20: Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
K. Kontrol	5,175	31	0,000	$p < 0,05$ taraf signifikansi = signifikan

Hasil perhitungan uji-t yang tertera pada tabel diperoleh t -hitung sebesar 5,175 dan df sebesar 31. Nilai p diperoleh sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan menyusun teks biografi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran oleh guru. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 146.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah “ada perbedaan antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis altenatif (Ha). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah Ha menjadi Ho (hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis)”.

Perbedaan kemampuan menyusun teks biografi dapat diketahui dengan melihat hasil uji-t skor tes akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rangkuman hasil uji-t dapat dilihat pada table 18 halaman 61. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t hitung sebesar 3,157 dan df sebesar 62. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,002 sehingga *p* < 0,05 yang berarti signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *Project Based Learning* (menggunakan model proses menulis) **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan ada perbedaan antara kelompok

eksperimen yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis) **diterima**.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* terbukti efektif (Ha). Hipotesis kedua ini diuji dengan melihat hasil uji-t pada data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan juga melalui penghitungan gain skor.

Rangkuman hasil uji-t data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 19 halaman 62. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t hitung sebesar 11,763 dan df sebesar 31. Nilai p diperoleh sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Sementara itu, rangkuman hasil uji-t data skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 20 halaman 63. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t -hitung sebesar 5,175 dan df sebesar 31. Nilai p diperoleh sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$ yang berarti signifikan.

Gain score merupakan selisih rerata tes awal dan tes akhir dari kelompok eksperimen dan kontrol. *Gain score* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan skor rerata masing-masing kelompok. *Gain score* kelompok eksperimen yaitu 4,84, sementara *gain score* kelompok kontrol yaitu 2,15. Melalui *gain score* tersebut dapat diketahui bahwa skor pada kelompok

eksperimen lebih mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga hipotesis nol (Ho) yang berbunyi penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Prambanan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok VIII A hingga kelompok VIII D. Sampel dalam penelitian penelitian ini berjumlah 64 siswa dengan rincian 32 siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan perbedaan kemampuan menyusun teks biografi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi pada siswa kelompok VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan tes awal menyusun teks biografi. Peneliti mengumpulkan data

menggunakan instrumen penelitian berupa rubrik pedoman penyekoran tes menyusun teks biografi. Pada awal tes, siswa diberi biodata teks tokoh. Kemudian siswa menyusun biodata tersebut menjadi sebuah teks biografi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan data tes awal pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 35, skor terendah 26, rerata (*mean*) 30,88, *median* 31, *mode* 34, dan standar deviasi 3,150. Skor tertinggi untuk kelompok kontrol sebesar 35, skor terendah 25, rerata (*mean*) 30,19, *median* 31, *mode* 28, dan standar deviasi 2,890.

Uji-t data tes awal kemampuan menyusun teks biografi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut. Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan awal menyusun teks biografi. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 0,910 dan df sebesar 62. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,366 sehingga *p* > taraf signifikansi 0,05 yang berarti tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kemampuan menyusun teks biografi yang sama atau setara.

1. Perbedaan Kemampuan Menyusun Teks Biografi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil tes awal kemampuan menyusun teks biografi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan yang sama. Setelah diberikan tes awal, kemudian kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based*

learning, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*.

Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak empat kali. Pada setiap perlakuan siswa diberikan tema yang berbeda. Perlakuan pertama siswa diberikan tema tokoh guru idola, perlakuan kedua siswa diberikan tema pahlawan, perlakuan ketiga siswa diberikan tema tokoh masyarakat, dan perlakuan keempat siswa diberikan orang tua.

Setiap perlakuan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning*. Dimulai dari perencanaan, yaitu membentuk kelompok, menyusun desain tulisan, menentukan tokoh, mengatur jadwal penyelesaian dan membagi tugas kerja individu. Selanjutnya tahap pelaksanaan yakni menggali informasi dan menuliskan ke dalam bentuk teks biografi. Setelah itu, biografi dipresentasikan dan dievaluasi.

Sementara itu, pada kelompok kontrol siswa melakukan kegiatan pembelajaran menyusun teks biografi seperti yang diajarkan guru sesuai dengan kurikulum. Siswa menerima bacaan tentang teks biografi, kemudian siswa diberikan tugas untuk menyusun teks biografi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Setelah mendapatkan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir. Pemberian tes akhir dimaksudkan untuk melihat pencapaian hasil kemampuan menyusun teks biografi. Selain itu, tes akhir juga digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai siswa saat tes awal dan tes akhir, apakah hasilnya masih sama, meningkat atau menurun.

Perbandingan peningkatan hasil tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 15 halaman 58. Dapat dilihat bahwa skor rerata (*mean*) tes awal kelompok eksperimen sebesar 30,88. Sementara itu, skor rerata (*mean*) tes akhir pada kelompok eksperimen sebesar 35,72. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen. Kenaikan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 4,84.

Rerata (*mean*) tes awal kelompok kontrol sebesar 30,19. Sementara itu, rerata (*mean*) tes akhir pada kelompok kontrol sebesar 32,34. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran dalam kelompok kontrol. Kenaikan rerata pada kelompok kontrol sebesar 2,19. Melalui *gain score* tersebut dapat diketahui bahwa skor pada kelompok eksperimen lebih mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil uji-t antara skor tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh *t* hitung sebesar 3,157 dan *df* sebesar 62. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,002 sehingga *p* < 0,05 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kemampuan menyusun teks biografi yang berbeda. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dalam menyusun teks biografi dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut kerena pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan model *project based learning* sedangkan pada kelompok kontrol melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*.

Pembelajaran pada kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol. Inilah yang menyebabkan hasil akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Kelebihan dari kelompok eksperimen adalah adanya tahap-tahap yang jelas dalam proses menulis. Bahasa lisan yang disampaikan oleh tokoh kemudian diolah dalam desain yang memudahkan seorang siswa merangkai sebuah tulisan. Setelah itu barulah siswa menentukan struktur teks biografi mulai dari orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.

Perbedaan kemampuan menyusun teks biografi dengan menggunakan model *project based learning* pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Anik Kurniawati (2013) yang berjudul “Efektivitas Model *Project based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Ajaran 2012/2013”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, perbedaan kemampuan menyusun teks biografi terlihat dari hasil penghitungan hasil uji-t menunjukkan besarnya t hitung sebesar 7,43; df sebesar 27; dan nilai *p* sebesar 0,000; sehingga nilai *p* lebih kecil dari 0,05 (*p*<0,05). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menggunakan penghitungan hasil uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyusun teks biografi. Perbedaan dari penelitian Anik Kurniawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada strategi/model yang digunakan. Model *project based learning* terbukti mampu meningkatkan skor rerata tes awal menjadi lebih tinggi pada tes akhir.

Berdasarkan uraian di atas dapat membuktikan perbedaan kemampuan menyusun teks biografi siswa kelompok VIII SMP Negeri 1 Prambanan pada

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil tes awal dan tes akhir kemampuan menyusun teks biografi antara kelompok eksperimen yang menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran menyusun teks biografi dan kelompok kontrol yang tanpa menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menyusun teks biografi yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

2. Tingkat Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menyusun Teks biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan

Model *project based learning* Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas peserta didik untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2013: 42). Model ini membantu siswa mengetahui tentang sebuah teks biografi dengan tema tertentu. Setelah itu, siswa bersama guru menganalisis struktur teks tersebut. Dengan tema yang sudah ditentukan, menjadikan siswa lebih mudah dan spesifik saat menentukan judul teks yang akan ditulisi.

Keefektifan model *project based learning* dapat dilihat pada kelompok eksperimen. Saat perlakuan pada kelompok eksperimen, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Informasi isi teks siswa kelompok eksperimen lebih spesifik

dibanding kelompok kontrol. Isi teks yang spesifik menjadikan siswa lebih mudah membuat kalimat penjelas dalam mengembangkan teks. Kegiatan tersebut menjadikan pembelajaran menyusun teks biografi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Tujuan berkelompok agar siswa dapat berdiskusi dan bekerjasama dalam menentukan tokoh yang akan dijadikan objek.

Selain itu adanya desain proyek dan jadwal proyek mempermudah siswa dalam menyusun teks. Siswa paham terhadap isi dari tokoh yang ditulis. Desain proyek juga memastikan siswa dapat selesai dengan tepat waktu pengumpulan data dan penyusunan teks biografi. Setelah menyusun desain proyek, siswa melengkapi dengan kontrak kerja. Kontrak kerja ini sebagai salah satu pembagian tugas antaranggota kelompok. Melalui kesepakatan bersama, siswa diharapkan dapat bekerja sama dalam proyeknya sesuai dengan tugas dan jabatannya masing-masing.

Selain aktivitas yang dilakukan oleh siswa, pendidik juga berperan dalam pembelajaran. Pendidik bertanggung jawab melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan proyek. Salah satu cara yang dilakukan adalah siswa mempresentasikan perencanaan dan pelaksanaannya di depan kelas. Pendidik melakukan penilaian ketercapaian standar dan mengevaluasi kemajuan peserta didik. Model ini membuat sebuah peluang siswa berkembang kognitifnya secara mandiri.

Model *project based learning* dapat membantu pendidik dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dicantumkan dalam rencana pembelajaran. Model *project based learning* juga memberikan dampak positif pada hasil

kemampuan menyusun teks biografi. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tahap tes awal siswa kelompok eksperimen menunjukkan skor terendah 26 dan tertinggi 35 dengan rerata 30,88. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* skor terendah menjadi 25 dan tertinggi 42 dengan rerata 35,72. Pada tes awal kelompok kontrol, skor terendah adalah 25 dan tertinggi 35, dengan rerata 30,19. Skor tes akhir kelompok kontrol terendah adalah 25 dan tertinggi 40, dengan rerata sebesar 32,34.

Keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran kemampuan menyusun teks biografi pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Adelia Frans Setyaningtyas (2013) berjudul “Pembelajaran Drama dengan Model *project based learning* di SMA Negeri 2 Wonogiri”. Penelitian tersebut menggunakan model *project based learning* untuk pembelajaran bermain drama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *project based learning* terbukti efektif untuk pembelajaran bermain drama. Dengan demikian, berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, membuktikan bahwa model *project based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun teks biografi siswa kelompok VIII SMP Negeri 1 Prambanan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada pembelajaran keterampilan menyusun teks biografi siswa kelompok VIII dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.
2. Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup yang hanya dilakukan di SMP Negeri 1 Prambanan.
3. Perlakuan yang dilakukan sebanyak 4 kali ternyata membuat siswa jemu ketika menyusun teks biografi. Akan tetapi, hal itu dapat diatasi dengan bantuan guru yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam penelitian ini.
4. Instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan menyusun teks biografi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* (menggunakan model proses menulis). Perbedaan kemampuan menyusun teks biografi dapat diketahui dengan melihat hasil uji-t skor tes akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 3,157 dan df sebesar 62. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,002 sehingga *p* < 0,05 yang berarti signifikan.
2. Pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* terbukti efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. Hasil perhitungan uji-t data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t-hitung sebesar 11,763 dan df sebesar 31. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,000 sehingga *p* < 0,05 yang berarti signifikan. Sementara itu, hasil perhitungan uji-t data skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol diperoleh t-hitung sebesar 5,175 dan df sebesar 31. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,000 sehingga *p* < 0,05 yang berarti signifikan. Hasil

perhitungan *gain score* kelompok eksperimen yaitu 4,84, sedangkan *gain score* kelompok kontrol yaitu 2,15. Melalui *gain score* tersebut dapat diketahui bahwa skor pada kelompok eksperimen lebih mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning*. Hal tersebut berimplikasi secara teoretis dan praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberi bukti tentang keefektifan model *project based learning* pada pembelajaran menyusun teks biografi, yaitu bahwa model *project based learning* efektif digunakan pada pembelajaran menyusun teks biografi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi lebih efektif daripada pembelajaran menyusun teks biografi tanpa menggunakan model *project based learning* sehingga teknik tersebut dapat digunakan pada pembelajaran menyusun teks biografi.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menyusun teks biografi hendaknya dilaksanakan dengan cara yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pemilihan model, teknik, atau strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
2. Pembelajaran menyusun teks biografi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai model, teknik, atau strategi. Salah satunya dengan menggunakan model *project based learning*. Model *project based learning* merupakan teknik yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menyusun teks biografi.
3. Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran menyusun teks biografi.
4. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat BukuUtama.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret Of Biography:Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H*. Jakarta: Akademia Permata
- Hasanah, Uswatun. 2014. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung. Rosda.
- Kurniawati, Anik. 2013. Efektivitas Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Ajaran 2012/2013. Diakses dari <http://library.ikippgrismg.ac.id> pada tanggal 17 Oktober 2014.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurohman, Sabar. 2007. “Pendekatan *Project Based Learning* sebagai Upaya Internalisasi *Scientific Method* bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika”. Diakses dari <http://staf.uny.ac.id> pada tanggal 17 Oktober 2014.
- Rais, Muh. 2010. *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft skills*. Makalah disajikan sebagai Makalah Pendamping dalam Seminar

- Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Surabaya: Unesa.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Setyaningtyas, Adelia Frans. 2013. Pembelajaran drama dengan model Project Based Learning di SMA N 2 Wonogiri. *E-Journal UNY*. Vol 2No 7. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id> pada tanggal 17 Oktober 2014.
- Soetikno, I (Ed). 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyono, Yuliani Nurani. 2010. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta: PT Indeks.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (EdisiRevisi)*. Bandung: Angkasa.
- The George Lucas Educational Foundation. 2003. *Instructional Module Project Based Learning*. Diakses dari <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php> pada tanggal 20 Oktober 2014.
- Titscher, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Turgut, Halil. 2008. Prospective Science Teachers Conceptualizations About Project Based Learning. *International Journal of Instruction*, 1(1): 61-79. Diakses dari di <http://e-iji.net> pada tanggal 20 Oktober 2014.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data skor Tes Awal dan Tes Akhir Menyusun Teks Biografi Kelompok Kontrol

No.	Data	Tes Awal	Tes Akhir
1	K1	32	36
2	K2	28	30
3	K3	31	36
4	K4	25	25
5	K5	30	26
6	K6	31	32
7	K7	26	30
8	K8	32	36
9	K9	33	33
10	K10	30	34
11	K11	33	38
12	K12	32	34
13	K13	28	32
14	K14	25	28
15	K15	32	36
16	K16	27	28
17	K17	28	30
18	K18	29	25
19	K19	30	34
20	K20	28	29
21	K21	33	35
22	K22	35	40
23	K23	31	36
24	K24	34	36
25	K25	28	30
26	K26	27	25
27	K27	25	26
28	K28	31	34
29	K29	31	34
30	K30	33	36
31	K31	34	37
32	K32	34	34

Lampiran 2: Data skor Tes Awal dan Tes Akhir Menyusun Teks Biografi Kelompok Eksperimen

No.	Data	Tes Awal	Tes Akhir
1	E1	33	39
2	E2	26	34
3	E3	34	42
4	E4	30	35
5	E5	27	31
6	E6	26	28
7	E7	34	36
8	E8	34	41
9	E9	34	40
10	E10	31	36
11	E11	31	40
12	E12	34	41
13	E13	26	25
14	E14	30	33
15	E15	27	33
16	E16	33	37
17	E17	34	39
18	E18	32	38
19	E19	28	32
20	E20	29	34
21	E21	30	33
22	E22	30	37
23	E23	35	42
24	E24	35	42
25	E25	33	37
26	E26	34	41
27	E27	26	30
28	E28	27	31
29	E29	34	37
30	E30	30	32
31	E31	27	33
32	E32	34	34

Lampiran 3: Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Skor
1.	Isi	Pengetahuan topik yang ditulis	Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan sangat baik	5
			Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan baik	4
			Cukup menguasai pengetahuan topik yang ditulis	3
			Kurang menguasai pengetahuan topik yang ditulis	2
			Tidak menguasai pengetahuan topik yang ditulis	1
		Kesesuaian judul dengan tulisan	Judul sesuai tulisan dan menarik	5
			Judul sesuai dengan tulisan tetapi tidak menarik	4
			Judul kurang sesuai	3
			Judul tidak sesuai	2
			Judul tidak sesuai dan tidak menarik	1
		Perjalanan hidup	Memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa	5
			Hanya memuat masalah, perjuangan tokoh dari kecil sampai dewasa	4
			Hanya memuat masalah tokoh dari kecil sampai dewasa	3
			Kurang empati masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa	2
			Tidak memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil hingga dewasa	1
		Kesan dari tulisan	Tulisan memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca.	5
			Tulisan 75% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	4
			Tulisan 50% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	3
			Tulisan 25% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	2
			Tulisan tidak memuat hal yang dapat dicontoh	1
2.	Organisasi Isi	Struktur teks	Memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	5
			Hanya memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah	4
			Hanya memiliki struktur orientasi	3
		Urutan yang logis	Struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi tidak jelas	2
			Tidak memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	1
			Sangat logis	5
3.	Penggunaan Bahasa	Variansi dan jenis kalimat	Logis	4
			Cukup logis	3
			Kurang logis	2
			Tidak logis	1
		Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat	Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk yang benar dan efektif	5
			Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk kurang efektif	4
			Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk sederhana	3
			Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk rancu	2
			Kalimat tidak tepat	1
		Pemilihan kata	Menggunakan kata hubung antarkalimat dan intrakalimat dengan tepat	5
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat kurang tepat	4
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat rancu	3
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat terbalik	2
			Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat dan intra kalimat	1
4.	Kosakata	Pemilihan kata	Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap dan tepat	5
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap tapi tidak tepat	4
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap	3
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap dan tidak tepat	2
			Tidak ada kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas	1
		Tanda baca, huruf kapital, kata depan	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar dan tepat	5
5.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, kata depan	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar 75%	4
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 50%	3
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 25%	2
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan <25%	1
			Jumlah Skor Maksimal	50

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Tes Awal dan Tes Akhir (Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen)

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama, kelas, dan nomor pada lembar jawab yang disediakan.
3. Kerjakan dengan tenang dan cermat

Soal:

Buatlah sebuah teks biografi menggunakan biodata sebagai berikut!

BIODATA PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

- Nama lengkap : Jend. TNI (Purn.) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono
- Tempat tanggal lahir: Tremas, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada 9 September 1949
- SBY mengenal Akademi Militer Nasional (AMN), Magelang, Jawa Tengah di bangku kelas 5.
- Sejak kecil, SBY bercita-cita untuk menjadi tentara Akabri.
- Kuliah Teknik Mesin Institut 10 November Surabaya (ITS) karena terlambat masuk Akabri.
- Alamat tinggal Jl. Alternatif Cibubur Puri Cikeas Indah No. 2 Desa Nagrag Kec. Gunung Putri Bogor 16967

Riwayat Pendidikan

- Akademi Angkatan Bersenjata RI (Akabri) tahun 1973
- American Language Course, Lackland, Texas Amerika Serikat, 1976
- Airbone and Ranger Course, Fort Benning, Amerika Serikat, 1976
- Infantry Officer Advanced Course, Fort Benning, Amerika Serikat, 1982-1983

- On the job training di 82-nd Airbone Division, Fort Bragg, Amerika Serikat, 1983
- Jungle Warfare School, Panama, 1983
- Kursus Senjata Antitank di Belgia dan Jerman, 1984
- Kursus Komando Batalyon, 1985
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, 1988-1989
- Command and General Staff College, Fort Leavenworth, Kansas, Amerika Serikat
- Master of Art (M.A.) dari Management Webster University, Missouri, Amerika Serikat
- Doktor dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), 2004
- Pendiri Partai Demokrat
- Pangkat terakhir Susilo Bambang Yudhoyono adalah Jenderal TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000.
- Lulusan terbaik AKABRI (1973)
- Susilo Bambang Yudhoyono adalah seorang musisi dan pada masa mudanya ia pernah menjadi anggota grup musik *Gaya Teruna*.
- Pada tahun 2000-an, ia kembali merambah dunia musik dengan menulis tiga album pop.
- Dapat Gelar Kehormatan SBY Disebut Kakak Oleh Presiden Filipina
- Tahun 2007, ia merilis album musik pertamanya yang berjudul *Rinduku Padamu*. Album ini adalah kumpulan lagu cinta dan religius.
- Tahun 2009, bersama Yockie Suryoprayogo, Yudhoyono merilis album *Evolusi*.
- Tahun 2010, ia merilis album ketiga berjudul *Ku Yakin Sampai Di Sana*
- 10 kali menerima penghargaan Doctor Honoris Causa
- Desa Pakraman Tampaksiring Anugerahi SBY Gelar Kehormatan Semeton Tamiu Utama

- Menteri Koordinator Politik Sosial Keamanan (Pemerintahan Presiden KH Abdurrahman Wahid)
- Menteri Pertambangan dan Energi (sejak 26 Oktober 1999)
- Nama anak: Agus Harimurti Yudhoyono (lahir tahun 1978) Edhie Baskoro Yudhoyono (lahir tahun 1980)
- Nama istri: Kristiani Herawati, putri ketiga Jenderal (Purn) Sarwo Edhi Wibowo
- Nama orang tua: Raden Soekotjo dan Siti Habibah
- Nama panggilan ketika di AKABRI, Bambang Yudhoyono
- Nama panggilan ketika kecil “Sus”
- Pada 3 Juli 2013, SBY mendapat penghargaan Maha Dwija Praja Utama dari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)
- SBY Dikukuhkan Jadi Guru Besar Ilmu Ketahanan Nasional universitas Ketahanan
- Menteri Koordinator Politik Dan Keamanan(Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri) mengundurkan diri 11 Maret 2004
- Bintang Kehormatan Darjah Kerabat Laila Utama oleh Sultan Brunei, 2006
- Tokoh Berbahasa Lisan Terbaik, 2003
- Honourable Graduate IOAC, USA, 1983
- Dosen Terbaik Seskoad, 1989
- “Presiden SBY dan Ibu Ani membesarakan anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang dan kerja keras.
- Pada masa jabatannya, Indonesia mengalami sejumlah bencana alam.
- Target pemberantasan kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN) dan terorisme global.
- Pernah tinggal lama di kamar ukuran 1,5 x 3. Idealisme (tumbuh) di tengah situasi.

Lampiran 5: Desain Proposal Proyek Penyusunan Teks Biografi

1.	Judul/ Topik Proyek	:	
2.	Jenis Tugas	:	
3.	Sumber bahan	:	
4.	Cara pengumpulan Bahan	:	
5.	Cara menganalisis bahan	:	
6.	Wujud hasil	:	
7.	Cara pelaporan/ pengomunikasian	:	
8.	Jadwal Pelaksanaan	:	
9.	Kelompok	:	

Lampiran 6: Lembar Pertanyaan**LEMBAR PERTANYAAN**

.....

Identitas tokoh	
Pengalaman tokoh di waktu kecil.	
Riwayat pendidikan tokoh	
Riwayat pekerjaan tokoh.	
Prestasi tokoh.	
Keistimewaan tokoh.	
Kesulitan dan rintangan yang dialami tokoh dan bagaimana bisa keluar dari permasalahan.	

Lampiran 7: Jadwal Pengerjaan Proyek**JADWAL PENGERJAAN PROYEK***(Project Timeline)*

Kelompok :

Anggota :

Hari, Tanggal	Deskripsi kegiatan

Lampiran 8: Kontrak Kerja Pelaksanaan Proyek

Kontrak Kerja Pelaksanaan Proyek

Kelompok :
 Tema Teks Biografi :

Nama	No. Presensi	Jabatan/Tugas	Tanda Tangan Kontrak

Ketentuan:

1. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab melaksanakan tugas dan jabatannya serta mematuhi batas waktu penggerjaan proyek yang telah disepakati di kelas.
2. Batas waktu pengumpulan portofolio teks biografi tanggal
.....
.....
3. Pergantian jabatan dapat dilakukan setiap pergantian tema.
4. Konsekuensi bagi anggota kelompok yang tidak melaksanakan tugas adalah memperoleh pengurangan skor.
5. Setiap anggota kelompok melakukan penilaian antarteman sebagai masukan bagi pendidik dalam menilai kinerja kelompok.

Dibuat di :
 Tanggal :

Pendidik Mata Pelajaran

Ketua Kelompok

Sirena Mulyaningsih, S.Pd.
 NIP 19610816 198403 2 009

Lampiran 9: Rubrik Penilaian Antaranggota Kelompok

Rubrik Penilaian Antaranggota Kelompok

Nama :.....

No. Presensi :.....

No.	Nama Teman yang Dinilai	No. Presensi	Nilai
1.			
	Alasan:		
2.			
	Alasan:		
3.			
	Alasan:		
4.			
	Alasan:		

Keterangan:

*Penilaian ini sebagai masukan pendidik dalam melakukan penilaian proses.

*Nilai berkisar antara 1-100 sesuai kinerja teman dalam kinerja proyek.

Lampiran 10: Silabus

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 1 Prambanan
Kelas	: VIII/ 2
Kompetensi Inti	:
KI 1	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

TEKS BIOGRAFI					
1.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari struktur isi 2. Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari fitur bahasanya 3. Langkah menyusun teks biografi	Mengamati : <ul style="list-style-type: none">• Membaca teks biografi dengan cermat.• Membaca teks cerita moral dengan cermat. Menanya : <ul style="list-style-type: none">• Menanya tentang perbedaan teks biografi dan teks cerita moral yang dibaca Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik	<u>Tugas,</u> <ul style="list-style-type: none">• Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks biografi <u>Tes tertulis</u> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun teks biografi secara individu <u>Observasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati kegiatan peserta didik dalam	6JP	• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks biografi dari internet • Contoh teks biografi dari buku/maj
4.1 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat					

baik secara lisan maupun tulisan		<p>mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari struktur isinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari fitur bahasanya. • Peserta didik memilih tokoh untuk bahan tulisan teks biografi dengan memberikan alasan • Peserta didik menuliskan identitas tokoh • Peserta didik menuliskan perjuangan, prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks 	<p>proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks biografi, dan menyusun teks biografi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks biografi <p>Portofolio Hasil tulisan peserta didik tentang teks biografi untuk melihat perkembangan menulis peserta didik</p>	<p>alah/koran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
----------------------------------	--	--	---	---

		<p>biografi antarteman</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks biografi untuk memperkuat pemahaman tentang teks <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil menyusun teks biografi dengan penuh rasa percaya diri.• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun		
--	--	---	--	--

Lampiran 11: RPP Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Perlakuan 1 Kelompok Eksperimen

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Semester Dua
Materi Pokok	: Teks Biografi
Tema	: Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa
Waktu	: 6x40 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku peduli, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), peduli, bertanggung jawab, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali peristiwa hidup sendiri dan orang lain	2.5.1 Menunjukkan sikap jujur dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup orang lain 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri

		sendiri 2.5.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari strukturnya. 3.2.2 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.	
4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi. 4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap

Saat melakukan kegiatan pembelajaran siswa;

- 1.2.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
- 2.5.1 Menunjukkan sikap peduli dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup orang lain.
- 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.
- 2.5.3 Menunjukkan tanggung jawab dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan Ke-1

Setelah melakukan kegiatan mengetahui struktur, ciri kebahasaan dan isi teks biografi siswa mampu;

- 3.2.1 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur isinya.
- 3.2.2 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.

Pertemuan Ke-2

Setelah membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur dan fitur bahasa, siswa mampu;

4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi

Pertemuan Ke-3

Setelah menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi, siswa mampu;

4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

1. Pengertian Teks Biografi

Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan rintangan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh.

2. Struktur Teks Biografi

- a. Orientasi
- b. Peristiwa dan masalah
- c. Reorientasi

3. Struktur Teks Narasi

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi

Pertemuan Ke-2

Langkah-langkah menyusun teks biografi;

Tahap Persiapan:

- a) Menentukan orang yang akan ditunjuk sebagai tokoh dalam teks biografinya.
- b) Mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.
- c) Merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.
- d) Menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi dalam bentuk antologi.

Tahap Pelaksanaan

- e) Mengadakan pertemuan dengan tokoh berupa bentuk tulisan yang diinginkan.
- f) mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.
- g) Menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.
- h) Menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.

i) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.

j) Siswa presentasi di depan kelas

Tahap Evaluasi.

k) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.

Pertemuan Ke-3

Menyusun teks biografi.

E. Pendekatan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model pembelajaran *Project Based Learning*.

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Cuplikan film biografi “Soekarno”

Teks biografi berjudul “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”

Teks narasi berjudul “Wasiat dan 3 Orang Anak.”

2. Alat dan Bahan

LCD, Layar, Laptop

Buku panduan pengerjaan proyek

Lembar kerja siswa

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahono, dkk,. 2014. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

*Membedakan teks biografi dan teks narasi.

Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan membedakan teks biografi dan teks narasi tentang materi berikutnya yakni menyusun teks biografi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca contoh teks biografi. 2) Siswa diberi penjelasan tentang model <i>Project based</i> 	60 menit

	<p><i>Learning</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran menyusun teks biografi.</p> <p>3) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>4) Setiap kelompok membagi tugas dan menyiapkan kontrak kerja. (<i>Terlampir</i>).</p> <p>5) Siswa menentukan “guru idola” yang akan disusun sebagai tokoh dalam teks biografi yang akan dibuatnya.</p> <p>6) Siswa mempersiapkan desain penyusunan proposal proyeknya. (<i>Terlampir</i>)</p> <p>7) Siswa mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.</p> <p>8) Siswa merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.</p> <p>9) Siswa menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara, kajian pustaka dan penayangan video dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi.</p> <p>Tahap Pelaksanaan:</p> <p><i>Kegiatan penggeraan proyek di luar kelas dengan bimbingan pendidik dan mahasiswa.</i></p> <p>10) Siswa dipandu oleh pendidik mengadakan pertemuan dengan tokoh dengan tujuan mendapatkan bentuk tulisan yang diinginkan.</p> <p>11) Siswa mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.</p> <p>12) Siswa menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.</p> <p>13) Siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,</p> <p>14) Siswa menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.</p> <p>15) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.</p> <p>Tahap Evaluasi. (<i>dilakukan di pertemuan kedua</i>)</p> <p>16) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pembuatan desain proyek penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan 	10 menit

	kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan desain proyek.	
--	--	--

Pertemuan Ketiga

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang kegiatan di luar selama mengumpulkan data informasi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pengalaman penggeraan proyek kelompok lain. • Dipandu pendidik, antar siswa saling bertanya pengalaman belajarnya dalam mengerjakan proyek pertemuan sebelumnya. • Siswa diarahkan untuk berkelompok dengan anggota kelompoknya dan mendiskusikan teks biografi masing-masing kelompok. • Siswa melengkapi kekurangan dengan dipandu oleh pendidik. • Siswa melakukan <i>peer editing</i> teks biografi dengan kelompok lain. • Siswa bekerja dalam kelompok untuk merevisi hasil teks biografi. • Siswa mempresentasikan hasil teks biografi yang telah disusun di depan kelas 	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan perencanaan proyek. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial

- Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

Butir Sikap spiritual	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan. • Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar). • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar). 				

Butir Sikap Sosial	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat 				
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang yang membutuhkan • Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain • Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang membutuhkan 				
Tangung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. • Menerima risiko dari setiap tindakan yang dilakukan • Mengembalikan barang yang dipinjam 				

Rubrik

Rubrik	Skor
Sikap sama sekali tidak ditunjukan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan	4

ajeg/konsisten	
----------------	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian keterampilan

- Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- Bentuk Instrumen: Uraian
- Instrumen :

Susunlah sebuah teks cerita biografi dari seorang guru yang kalian idolakan dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks biografi tersebut!

Rubrik Penilaian Kelompok Proyek Menyusun Teks Biografi dengan Project Based Learning

Nama :						
Judul :						
Kategori Penilaian	Aspek Penilaian				Skor	
		1	2	3	4	5
P	PERENCANAAN					
a.	Persiapan perencanaan proyek					
R	b. Perumusan Judul dan jadwal proyek					
O	PELAKSANAAN					
S	a. Proses pengamatan					
E	b. Pengumpulan data					
S	c. Persiapan alat/media/bahan					
	d. Teknik pengolahan/eksplorasi					

Rubrik hasil tulisan teks biografi siswa

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Skor
1.	Isi	Pengetahuan topik yang ditulis	Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan sangat baik Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan baik Cukup menguasai pengetahuan topik yang ditulis Kurang menguasai pengetahuan topik yang ditulis Tidak menguasai pengetahuan topik yang ditulis	5 4 3 2 1
		Kesesuaian judul dengan tulisan	Judul sesuai tulisan dan menarik Judul sesuai dengan tulisan tetapi tidak menarik Judul kurang sesuai Judul tidak sesuai Judul tidak sesuai dan tidak menarik	5 4 3 2 1
		Perjalanan hidup	Memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah, perjuangan tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah tokoh dari kecil sampai dewasa Kurang empati masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Tidak memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil hingga dewasa	5 4 3 2 1
		Kesan dari	Tulisan memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca.	5

		tulisan	Tulisan 75% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 50% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 25% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan tidak memuat hal yang dapat dicontoh	4 3 2 1
2.	Organisasi Isi	Struktur teks	Memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi Hanya memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah Hanya memiliki struktur orientasi Struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi tidak jelas Tidak memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	5 4 3 2 1
			Sangat logis Logis Cukup logis Kurang logis Tidak logis	5 4 3 2 1
			Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk yang benar dan efektif Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk kurang efektif Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk sederhana Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk rancu Kalimat tidak tepat	5 4 3 2 1
			Menggunakan kata hubung antarkalimat dan intrakalimat dengan tepat Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat kurang tepat Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat rancu Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat terbalik Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat dan intra kalimat	5 4 3 2 1
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap dan tepat Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap tapi tidak tepat Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap dan tidak tepat Tidak ada kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas	5 4 3 2 1
		Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar dan tepat Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar 75% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 50% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 25% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan <25%	5 4 3 2 1
			Jumlah Skor Maksimal	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai keterampilan.

Sleman, 5 Februari 2015

Mengetahui,
Pendidik Mata Pelajaran
SMP Negeri 1 Prambanan

Mahasiswa Praktikan

Sirena Mulyaningsih, S.Pd.
NIP 19610816 198403 2 009

Hasan Riyadi
NIM 10201241062

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
Perlakuan 2 Kelompok Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Semester Dua
 Materi Pokok : Teks Biografi
 Tema : Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa
 Waktu : 6x40 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku peduli, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), peduli, bertanggung jawab, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali peristiwa hidup sendiri dan orang lain	2.5.1 Menunjukkan sikap jujur dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup orang lain 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri 2.5.3 Menunjukkan sikap tanggung

		jawab dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3.2	Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.2.1 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari strukturnya.</p> <p>3.2.2 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.</p>
4.2	Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<p>4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi.</p> <p>4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap

Saat melakukan kegiatan pembelajaran siswa;

- 1.2.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
- 2.5.1 Menunjukkan sikap peduli dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup orang lain.
- 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.
- 2.5.3 Menunjukkan tanggung jawab dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan Ke-1

Setelah melakukan kegiatan mengetahui struktur, ciri kebahasaan dan isi teks biografi siswa mampu;

- 3.2.1 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur isinya.
- 3.2.2 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.

Pertemuan Ke-2

Setelah membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur dan fitur bahasa, siswa mampu;

- 4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi

Pertemuan Ke-3

Setelah menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi, siswa mampu;

4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

1. Pengertian Teks Biografi

Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan rintangan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh.

2. Struktur Teks Biografi

- a. Orientasi
- b. Peristiwa dan masalah
- c. Reorientasi

3. Struktur Teks Narasi

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi

Pertemuan Ke-2

Langkah-langkah menyusun teks biografi;

Tahap Persiapan:

- a) Menentukan orang yang akan ditunjuk sebagai tokoh dalam teks biografinya.
- b) Mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.
- c) Merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.
- d) Menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi dalam bentuk antologi.

Tahap Pelaksanaan

- e) Mengadakan pertemuan dengan tokoh berupa bentuk tulisan yang diinginkan.
- f) mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.
- g) Menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.
- h) Menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.
- i) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.
- j) Siswa presentasi di depan kelas

Tahap Evaluasi.

- k) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.

Pertemuan Ke-3

Menyusun teks biografi.

E. Pendekatan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model pembelajaran *Project Based Learning*.

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Cuplikan film biografi “Soekarno”

Teks biografi berjudul “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”

Teks narasi berjudul “Wasiat dan 3 Orang Anak.”

2. Alat dan Bahan

LCD, Layar, Laptop

Buku panduan pelajaran proyek

Lembar kerja siswa

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahono, dkk., 2014. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

***Membedakan teks biografi dan teks narasi.**

Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan membedakan teks biografi dan teks narasi tentang materi berikutnya yakni menyusun teks biografi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca contoh teks biografi. 2) Siswa diberi penjelasan tentang model <i>Project based Learning</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran 	60 menit

	<p>menyusun teks biografi.</p> <p>3) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>4) Setiap kelompok membagi tugas dan menyiapkan kontrak kerja. (Terlampir).</p> <p>5) Siswa menentukan “tokoh masyarakat” yang akan disusun sebagai tokoh dalam teks biografi yang akan dibuatnya.</p> <p>6) Siswa mempersiapkan desain penyusunan proposal proyeknya. (<i>Terlampir</i>)</p> <p>7) Siswa mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.</p> <p>8) Siswa merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.</p> <p>9) Siswa menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara, kajian pustaka dan penayangan video dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi.</p> <p>Tahap Pelaksanaan:</p> <p><i>Kegiatan penggeraan proyek di luar kelas dengan bimbingan pendidik dan mahasiswa.</i></p> <p>10) Siswa dipandu oleh pendidik mengadakan pertemuan dengan tokoh dengan tujuan mendapatkan bentuk tulisan yang diinginkan.</p> <p>11) Siswa mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.</p> <p>12) Siswa menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.</p> <p>13) Siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,</p> <p>14) Siswa menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.</p> <p>15) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.</p> <p>Tahap Evaluasi. (<i>dilakukan di pertemuan kedua</i>)</p> <p>16) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pembuatan desain proyek penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan 	10 menit

	kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan desain proyek.	
--	--	--

Pertemuan Ketiga

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang kegiatan di luar selama mengumpulkan data informasi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pengalaman penggeraan proyek kelompok lain. • Dipandu pendidik, antar siswa saling bertanya pengalaman belajarnya dalam mengerjakan proyek pertemuan sebelumnya. • Siswa diarahkan untuk berkelompok dengan anggota kelompoknya dan mendiskusikan teks biografi masing-masing kelompok. • Siswa melengkapi kekurangan dengan dipandu oleh pendidik. • Siswa melakukan <i>peer editing</i> teks biografi dengan kelompok lain. • Siswa bekerja dalam kelompok untuk merevisi hasil teks biografi. • Siswa mempresentasikan hasil teks biografi yang telah disusun di depan kelas 	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan perencanaan proyek. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

Butir Sikap spiritual	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan. • Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar). • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar). 				

Butir Sikap Sosial	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat 				
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang yang membutuhkan • Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain • Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang membutuhkan 				
Tangung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. • Menerima risiko dari setiap tindakan yang dilakukan • Mengembalikan barang yang dipinjam 				

Rubrik

Rubrik	Skor
Sikap sama sekali tidak ditunjukan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3

Sikap sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4
--	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian keterampilan

- Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- Bentuk Instrumen: Uraian
- Instrumen :

Susunlah sebuah teks cerita biografi dari seorang guru yang kalian idolakan dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks biografi tersebut!

Rubrik Penilaian Kelompok Proyek Menyusun Teks Biografi dengan *Project Based Learning*

Nama :							
Judul :							
Kategori Penilaian	Aspek Penilaian				Skor		
		1	2	3	4	5	
PERENCANAAN							
P	a. Persiapan perencanaan proyek						
R	b. Perumusan Judul dan jadwal proyek						
O	PELAKSANAAN						
S	a. Proses pengamatan						
E	b. Pengumpulan data						
S	c. Persiapan alat/media/bahan						
	d. Teknik pengolahan/eksplorasi						

Rubrik hasil tulisan teks biografi siswa

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Skor
1.	Isi	Pengetahuan topik yang ditulis	Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan sangat baik Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan baik Cukup menguasai pengetahuan topik yang ditulis Kurang menguasai pengetahuan topik yang ditulis Tidak menguasai pengetahuan topik yang ditulis	5 4 3 2 1
		Kesesuaian judul dengan tulisan	Judul sesuai tulisan dan menarik Judul sesuai dengan tulisan tetapi tidak menarik Judul kurang sesuai Judul tidak sesuai Judul tidak sesuai dan tidak menarik	5 4 3 2 1
		Perjalanan hidup	Memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah, perjuangan tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah tokoh dari kecil sampai dewasa	5 4 3

			Kurang emuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Tidak memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil hingga dewasa	2 1
		Kesan dari tulisan	Tulisan memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca. Tulisan 75% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 50% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 25% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan tidak memuat hal yang dapat dicontoh	5 4 3 2 1
2.	Organisasi Isi	Struktur teks	Memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi Hanya memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah Hanya memiliki struktur orientasi Struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi tidak jelas Tidak memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	5 4 3 2 1
		Urutan yang logis	Sangat logis Logis Cukup logis Kurang logis Tidak logis	5 4 3 2 1
3.	Penggunaan Bahasa	Variasi dan jenis kalimat	Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk yang benar dan efektif Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk kurang efektif Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk sederhana Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk rancu Kalimat tidak tepat	5 4 3 2 1
		Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat	Menggunakan kata hubung antarkalimat dan intrakalimat dengan tepat Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat kurang tepat Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat rancu Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat terbalik Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat dan intra kalimat	5 4 3 2 1
4.	Kosakata	Pemilihan kata	Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap dan tepat Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap tapi tidak tepat Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap dan tidak tepat Tidak ada kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas	5 4 3 2 1
5.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, kata depan	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar dan tepat Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar 75% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 50% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 25% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan <25%	5 4 3 2 1
Jumlah Skor Maksimal				50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Sleman, 5 Februari 2015

Mengetahui,
Pendidik Mata Pelajaran
SMP Negeri 1 Prambanan

Mahasiswa Praktikan

Sirena Mulyaningsih, S.Pd.
NIP 19610816 198403 2 009

Hasan Riyadi
NIM 10201241062

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
Perlakuan 3 Kelompok Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Semester Dua
 Materi Pokok : Teks Biografi
 Tema : Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa
 Waktu : 6x40 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku peduli, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), peduli, bertanggung jawab, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali peristiwa hidup sendiri dan orang lain	2.5.1 Menunjukkan sikap jujur dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup orang lain 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri 2.5.3 Menunjukkan sikap tanggung

		jawab dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3.2	Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.2.1 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari strukturnya.</p> <p>3.2.2 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.</p>
4.2	Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<p>4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi.</p> <p>4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap

Saat melakukan kegiatan pembelajaran siswa;

- 1.2.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
- 2.5.1 Menunjukkan sikap peduli dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup orang lain.
- 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.
- 2.5.3 Menunjukkan tanggung jawab dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan Ke-1

Setelah melakukan kegiatan mengetahui struktur, ciri kebahasaan dan isi teks biografi siswa mampu;

- 3.2.1 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur isinya.
- 3.2.2 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.

Pertemuan Ke-2

Setelah membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur dan fitur bahasa, siswa mampu;

- 4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi

Pertemuan Ke-3

Setelah menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi, siswa mampu;

4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

1. Pengertian Teks Biografi

Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan rintangan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh.

2. Struktur Teks Biografi

- a. Orientasi
- b. Peristiwa dan masalah
- c. Reorientasi

3. Struktur Teks Narasi

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi

Pertemuan Ke-2

Langkah-langkah menyusun teks biografi;

Tahap Persiapan:

- a) Menentukan orang yang akan ditunjuk sebagai tokoh dalam teks biografinya.
- b) Mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.
- c) Merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.
- d) Menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi dalam bentuk antologi.

Tahap Pelaksanaan

- e) Mengadakan pertemuan dengan tokoh berupa bentuk tulisan yang diinginkan.
- f) mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.
- g) Menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.
- h) Menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.
- i) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.
- j) Siswa presentasi di depan kelas

Tahap Evaluasi.

- k) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.

Pertemuan Ke-3

Menyusun teks biografi.

E. Pendekatan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model pembelajaran *Project Based Learning*.

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran
 - Cuplikan film biografi “Soekarno”
 - Teks biografi berjudul “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”
 - Teks narasi berjudul “Wasiat dan 3 Orang Anak.”
2. Alat dan Bahan
 - LCD, Layar, Laptop
 - Buku panduan pengerjaan proyek
 - Lembar kerja siswa
3. Sumber
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Wahono, dkk,. 2014. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

***Membedakan teks biografi dan teks narasi.**

Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan membedakan teks biografi dan teks narasi tentang materi berikutnya yakni menyusun teks biografi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca contoh teks biografi. 2) Siswa diberi penjelasan tentang model <i>Project based</i> 	60 menit

	<p><i>Learning</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran menyusun teks biografi.</p> <p>3) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>4) Setiap kelompok membagi tugas dan menyiapkan kontrak kerja. (<i>Terlampir</i>).</p> <p>5) Siswa menentukan “orang tua” yang akan disusun sebagai tokoh dalam teks biografi yang akan dibuatnya.</p> <p>6) Siswa mempersiapkan desain penyusunan proposal proyeknya. (<i>Terlampir</i>)</p> <p>7) Siswa mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.</p> <p>8) Siswa merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.</p> <p>9) Siswa menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara, kajian pustaka dan penayangan video dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi.</p> <p>Tahap Pelaksanaan:</p> <p><i>Kegiatan penggeraan proyek di luar kelas dengan bimbingan pendidik dan mahasiswa.</i></p> <p>10) Siswa dipandu oleh pendidik mengadakan pertemuan dengan tokoh dengan tujuan mendapatkan bentuk tulisan yang diinginkan.</p> <p>11) Siswa mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.</p> <p>12) Siswa menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.</p> <p>13) Siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,</p> <p>14) Siswa menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.</p> <p>15) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.</p> <p>Tahap Evaluasi. (<i>dilakukan di pertemuan kedua</i>)</p> <p>16) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pembuatan desain proyek penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan 	10 menit

	kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan desain proyek.	
--	--	--

Pertemuan Ketiga

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang kegiatan di luar selama mengumpulkan data informasi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pengalaman penggeraan proyek kelompok lain. • Dipandu pendidik, antar siswa saling bertanya pengalaman belajarnya dalam mengerjakan proyek pertemuan sebelumnya. • Siswa diarahkan untuk berkelompok dengan anggota kelompoknya dan mendiskusikan teks biografi masing-masing kelompok. • Siswa melengkapi kekurangan dengan dipandu oleh pendidik. • Siswa melakukan <i>peer editing</i> teks biografi dengan kelompok lain. • Siswa bekerja dalam kelompok untuk merevisi hasil teks biografi. • Siswa mempresentasikan hasil teks biografi yang telah disusun di depan kelas 	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan perencanaan proyek. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial

- Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

Butir Sikap spiritual	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan. • Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar). • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar). 				

Butir Sikap Sosial	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat 				
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang yang membutuhkan • Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain • Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang membutuhkan 				
Tangung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. • Menerima risiko dari setiap tindakan yang dilakukan • Mengembalikan barang yang dipinjam 				

Rubrik

Rubrik	Skor
Sikap sama sekali tidak ditunjukan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian keterampilan

- Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- Bentuk Instrumen: Uraian
- Instrumen :

Susunlah sebuah teks cerita biografi dari seorang guru yang kalian idolakan dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks biografi tersebut!

Rubrik Penilaian Kelompok Proyek Menyusun Teks Biografi dengan Project Based Learning

Nama : _____						
Judul : _____						
Kategori Penilaian	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
PERENCANAAN						
P	a. Persiapan perencanaan proyek					
R	b. Perumusan Judul dan jadwal proyek					
O	PELAKSANAAN					
S	a. Proses pengamatan					
E	b. Pengumpulan data					
S	c. Persiapan alat/media/bahan					
	d. Teknik pengolahan/eksplorasi					

Rubrik hasil tulisan teks biografi siswa

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Skor
1.	Isi	Pengetahuan topik yang ditulis	Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan sangat baik Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan baik Cukup menguasai pengetahuan topik yang ditulis Kurang menguasai pengetahuan topik yang ditulis Tidak menguasai pengetahuan topik yang ditulis	5 4 3 2 1
		Kesesuaian judul dengan tulisan	Judul sesuai tulisan dan menarik Judul sesuai dengan tulisan tetapi tidak menarik Judul kurang sesuai Judul tidak sesuai Judul tidak sesuai dan tidak menarik	5 4 3 2 1
		Perjalanan hidup	Memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah, perjuangan tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah tokoh dari kecil sampai dewasa Kurang empati masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Tidak memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil hingga dewasa	5 4 3 2 1
		Kesan dari tulisan	Tulisan memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca. Tulisan 75% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca	5 4

			Tulisan 50% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 25% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan tidak memuat hal yang dapat dicontoh	3 2 1
2.	Organisasi Isi	Struktur teks	Memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	5
			Hanya memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah	4
			Hanya memiliki struktur orientasi	3
			Struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi tidak jelas	2
			Tidak memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	1
		Urutan yang logis	Sangat logis	5
			Logis	4
			Cukup logis	3
			Kurang logis	2
			Tidak logis	1
3.	Penggunaan Bahasa	Variasi dan jenis kalimat	Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk yang benar dan efektif	5
			Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk kurang efektif	4
			Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk sederhana	3
			Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk rancu	2
			Kalimat tidak tepat	1
		Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat	Menggunakan kata hubung antarkalimat dan intrakalimat dengan tepat	5
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat kurang tepat	4
			Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat rancu	3
4.	Kosakata	Pemilihan kata	Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat terbalik	2
			Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat dan intra kalimat	1
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap dan tepat	5
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap tapi tidak tepat	4
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap	3
		Tanda baca, huruf kapital, kata depan	Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap dan tidak tepat	2
			Tidak ada kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas	1
5.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, kata depan	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar dan tepat	5
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar 75%	4
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 50%	3
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 25%	2
			Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan <25%	1
Jumlah Skor Maksimal				50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai keterampilan.

Sleman, 5 Februari 2015

Mengetahui,
Pendidik Mata Pelajaran
SMP Negeri 1 Prambanan

Mahasiswa Praktikan

Sirena Mulyaningsih, S.Pd.
NIP 19610816 198403 2 009

Hasan Riyadi
NIM 10201241062

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
Perlakuan 4 Kelompok Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Semester Dua
 Materi Pokok : Teks Biografi
 Tema : Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa
 Waktu : 6x40 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku peduli, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), peduli, bertanggung jawab, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali peristiwa hidup sendiri dan orang lain	2.5.1 Menunjukkan sikap jujur dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup orang lain 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri 2.5.3 Menunjukkan sikap tanggung

		jawab dalam proses mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3.2	Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.2.1 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari strukturnya.</p> <p>3.2.2 Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.</p>
4.2	Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<p>4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi.</p> <p>4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap

Saat melakukan kegiatan pembelajaran siswa;

- 1.2.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarana untuk menyajikan informasi lisan dan tulis tentang peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
- 2.5.1 Menunjukkan sikap peduli dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup orang lain.
- 2.5.2 Menunjukkan sikap percaya diri proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.
- 2.5.3 Menunjukkan tanggung jawab dalam proses mengungkapkan peristiwa hidup diri sendiri.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan Ke-1

Setelah melakukan kegiatan mengetahui struktur, ciri kebahasaan dan isi teks biografi siswa mampu;

- 3.2.1 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur isinya.
- 3.2.2 Membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari fitur bahasanya.

Pertemuan Ke-2

Setelah membedakan teks biografi dan teks narasi dilihat dari struktur dan fitur bahasa, siswa mampu;

- 4.2.1 Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi

Pertemuan Ke-3

Setelah menentukan langkah-langkah menyusun teks biografi, siswa mampu;
4.2.2 Siswa dapat menyusun teks biografi

D. Materi Pembelajaran*Pertemuan Ke-1*

1. Pengertian Teks Biografi

Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan rintangan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh.

2. Struktur Teks Biografi

- a. Orientasi
- b. Peristiwa dan masalah
- c. Reorientasi

3. Struktur Teks Narasi

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi

Pertemuan Ke-2

Langkah-langkah menyusun teks biografi;

Tahap Persiapan:

- a) Menentukan orang yang akan ditunjuk sebagai tokoh dalam teks biografinya.
- b) Mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali calon tokoh.
- c) Merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.
- d) Menyusun jadwal kegiatan, mulai dari wawancara dengan calon tokoh sampai mempublikasikan teks biografi dalam bentuk antologi.

Tahap Pelaksanaan

- e) Mengadakan pertemuan dengan tokoh berupa bentuk tulisan yang diinginkan.
- f) mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.
- g) Menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.
- h) Menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.
- i) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.
- j) Siswa presentasi di depan kelas

Tahap Evaluasi.

- k) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.

Pertemuan Ke-3

Menyusun teks biografi.

E. Pendekatan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model pembelajaran *Project Based Learning*.

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Cuplikan film biografi “Soekarno”

Teks biografi berjudul “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”

Teks narasi berjudul “Wasiat dan 3 Orang Anak.”

2. Alat dan Bahan

LCD, Layar, Laptop

Buku panduan pelajaran proyek

Lembar kerja siswa

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahono, dkk., 2014. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

***Membedakan teks biografi dan teks narasi.**

Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan membedakan teks biografi dan teks narasi tentang materi berikutnya yakni menyusun teks biografi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca contoh teks biografi. 2) Siswa diberi penjelasan tentang model <i>Project based Learning</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran 	60 menit

	<p>menyusun teks biografi.</p> <p>3) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>4) Setiap kelompok membagi tugas dan menyiapkan kontrak kerja. (Terlampir).</p> <p>5) Siswa menentukan “pahlawan” yang akan disusun sebagai tokoh dalam teks biografi yang akan dibuatnya.</p> <p>6) Siswa mempersiapkan desain penyusunan proposal proyeknya. (Terlampir)</p> <p>7) Siswa mempersiapkan lembar pertanyaan yang akan digunakan untuk mencari biodata tokoh.</p> <p>8) Siswa merancang langkah-langkah kegiatan dari wawancara tokoh sampai menyusun biografi.</p> <p>Tahap Pelaksanaan:</p> <p><i>Kegiatan penggeraan proyek di luar kelas dengan bimbingan pendidik dan mahasiswa.</i></p> <p>9) Siswa dipandu oleh pendidik mengadakan pertemuan dengan tokoh dengan tujuan mendapatkan bentuk tulisan yang diinginkan.</p> <p>10) Siswa mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang diperoleh dari tokoh.</p> <p>11) Siswa menyusun naskah berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan struktur teks biografi yakni orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi.</p> <p>12) Siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,</p> <p>13) Siswa menunjukkan hasil susunannya dan meminta koreksi dari tokoh.</p> <p>14) Siswa memperbaiki hasil tulisannya.</p> <p>Tahap Evaluasi. (<i>dilakukan di pertemuan kedua</i>)</p> <p>15) Siswa dipandu guru mengevaluasi kinerja siswa yang lain.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pembuatan desain proyek penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan desain proyek. 	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
-----	------------------------------	---------------

1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Perserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. • Perserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang kegiatan di luar selama mengumpulkan data informasi. • Perserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pengalaman penggeraan proyek kelompok lain. • Dipandu pendidik, antar siswa saling bertanya pengalaman belajarnya dalam mengerjakan proyek pertemuan sebelumnya. • Siswa diarahkan untuk berkelompok dengan anggota kelompoknya dan mendiskusikan teks biografi masing-masing kelompok. • Siswa melengkapi kekurangan dengan dipandu oleh pendidik. • Siswa melakukan <i>peer editing</i> teks biografi dengan kelompok lain. • Siswa bekerja dalam kelompok untuk merevisi hasil teks biografi. • Siswa mempresentasikan hasil teks biografi yang telah disusun di depan kelas 	60 menit
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang penyusunan teks biografi • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami siswa dalam penyusunan perencanaan proyek. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

Butir Sikap spiritual	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan. Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar). Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar). 				

Butir Sikap Sosial	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat 				
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> Membantu orang yang membutuhkan Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang membutuhkan 				
Tangung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Menerima risiko dari setiap tindakan yang dilakukan Mengembalikan barang yang dipinjam 				

Rubrik

Rubrik	Skor
Sikap sama sekali tidak ditunjukan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian keterampilan

- Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- Bentuk Instrumen: Uraian
- Instrumen :

Susunlah sebuah teks cerita biografi dari seorang guru yang kalian idolakan dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks biografi tersebut!

Rubrik Penilaian Kelompok Proyek Menyusun Teks Biografi dengan Project Based Learning

Nama :					
Judul :					
Kategori Penilaian	Aspek Penilaian				Skor
		1	2	3	4
	PERENCANAAN				5
P	a. Persiapan perencanaan proyek				
R	b. Perumusan Judul dan jadwal proyek				
O	PELAKSANAAN				
S	a. Proses pengamatan				
E	b. Pengumpulan data				
S	c. Persiapan alat/media/bahan				
	d. Teknik pengolahan/eksplorasi				

Rubrik hasil tulisan teks biografi siswa

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Skor
1.	Isi	Pengetahuan topik yang ditulis	Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan sangat baik Menguasai pengetahuan topik yang ditulis dengan baik Cukup menguasai pengetahuan topik yang ditulis Kurang menguasai pengetahuan topik yang ditulis Tidak menguasai pengetahuan topik yang ditulis	5 4 3 2 1
		Kesesuaian judul dengan tulisan	Judul sesuai tulisan dan menarik Judul sesuai dengan tulisan tetapi tidak menarik Judul kurang sesuai Judul tidak sesuai Judul tidak sesuai dan tidak menarik	5 4 3 2 1
		Perjalanan hidup	Memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah, perjuangan tokoh dari kecil sampai dewasa Hanya memuat masalah tokoh dari kecil sampai dewasa Kurang empati masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil sampai dewasa Tidak memuat masalah, perjuangan dan prestasi tokoh dari kecil hingga dewasa	5 4 3 2 1
		Kesan dari	Tulisan memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca.	5

		tulisan	Tulisan 75% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 50% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan 25% memuat hal yang dapat dicontoh oleh pembaca Tulisan tidak memuat hal yang dapat dicontoh	4 3 2 1
2.	Organisasi Isi	Struktur teks	Memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi Hanya memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah Hanya memiliki struktur orientasi Struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi tidak jelas Tidak memiliki struktur orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientasi	5 4 3 2 1
			Sangat logis Logis Cukup logis Kurang logis Tidak logis	5 4 3 2 1
			Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk yang benar dan efektif Penggunaan kalimat tunggal dan majemuk kurang efektif Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk sederhana Konstruksi kalimat tunggal dan majemuk rancu Kalimat tidak tepat	5 4 3 2 1
			Menggunakan kata hubung antarkalimat dan intrakalimat dengan tepat Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat kurang tepat Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat rancu Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat terbalik Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat dan intra kalimat	5 4 3 2 1
			Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap dan tepat Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas lengkap tapi tidak tepat Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap Pemilihan kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas kurang lengkap dan tidak tepat Tidak ada kata keterangan waktu, tempat dan aktivitas	5 4 3 2 1
		Kata hubung antarkalimat dan intrakalimat	Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar dan tepat Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan benar 75% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 50% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan 25% Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan <25%	5 4 3 2 1
			Jumlah Skor Maksimal	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai keterampilan.

Sleman, 5 Februari 2015

Mengetahui,
Pendidik Mata Pelajaran
SMP Negeri 1 Prambanan

Mahasiswa Praktikan

Sirena Mulyaningsih, S.Pd.
NIP 19610816 198403 2 009

Hasan Riyadi
NIM 10201241062

Lampiran 12: RPP Kelompok Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelompok Kontrol)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/ II
Materi Pokok	: Teks Biografi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.	3.4 . Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah kaidah teks baik melalui lisan mupun tulisan	3.4.1	Menemukan kekurangan teksbiografi dilihat dari struktur teks.
4.	4.4. Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.4.1	Meringkas teks biografi dengan tepat.
		4.4.2	Menentukan isi teks biografi.

C. Tujuan Pembelajaran **Pertemuan ke-1**

1. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi kekurangan struktur teks biografi dengan baik.
2. Setelah membaca sebuah biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks biografi dengan baik.
3. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks, peserta didik terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.
4. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

Pertemuan ke-2

1. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu meringkas teks biografi dengan baik.
2. Setelah membaca sebuah biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks biografi dengan baik.
3. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks, peserta didik terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- a. Struktur teks biografi.
- b. Ciri teks biografi
- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi.
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.

Pertemuan ke-2

- a. Meringkas teks biografi.
- b. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi.
- c. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- d. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintific
2. Model pembelajaran problem based learning

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media

Gambar/tayangan :

Alat

In focus

Sumber Belajar

- Zabadi, Fairul, Mu'jizah, Murniah, Dad, Sutejo, Parjopo, dan, Mujiati, Nok. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/M.Ts. Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 32-39.
- Zabadi, Fairul, Mu'jizah, Murniah, Dad, Sutejo, Parjopo, dan, Mujiati, Nok. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan :Buku Guru. Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari . 3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran teks biografi, guru menampilkan satu teks biografi. 4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks biografi. 5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. 6. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks cerita biografi dengan cermat. 2. Peserta didik membaca teks cerita biografi dengan cermat. 3. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan ciri-ciri teks biografi. 4. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang. Untuk menarik perhatian mereka, guru menyediakan nama-nama kelompok sesuai dengan tokoh yang mereka idolakan. 	60 menit

	<p>5. Peserta didik mendiskusikan struktur teks biografi dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. Peserta didik mendiskusikan teks biografi unsur bahasanya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>7. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks biografi dalam kelompoknya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>8. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan struktur teks biografi dengan tanggung jawab, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang struktur dan teks biografi.</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur teks cerita biografi.</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai teks biografi.</p> <p>5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran</p>	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun teks cerita biografi dengan</p>	10 menit

	<p>menanyakan buku biografi tokoh-tokoh yang pernah mereka baca atau ketahui.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran</p>	
Inti	<p>1. Peserta didik mengamati contoh teks cerita biografi seorang tokoh.</p> <p>2. Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah meringkas dan menentukan isi teks biografi.</p> <p>3. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 456 orang seperti pada pertemuan pertama.</p> <p>4. Peserta didik meringkas teks biografi tentang tokoh idolanya dengan memperhatikan berbagai informasi tentang alasan-alasan memilih tokoh dalam tulisan biografinya, identitas tokoh, dan perjuangan, prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh idolanya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan meringkas teks biografi tokoh idolanya berdasarkan informasi tentang tokoh dari sumber yang akurat dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. Masing-masing kelompok mempresentasikan ringkasan teks biografi yang telah disusun, kemudian kelompok lain memberikan tanggapan/masukan dengan santun, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>7. Peserta didik bersama dengan guru menentukan ringkasan teks biografi terbaik dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>8. Ringkasan teks biografi yang telah disusun oleh masing-masing kelompok dimuat di mading kelas.</p>	60 menit
Penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang meringkas teks biografi.</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta</p>	10 menit

	didik dalam meringkas teks biografi	
--	-------------------------------------	--

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

N o.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tangg jawab				Percaya Diri				sko r	Nil ai	Kon versi	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																					
2.																					
3.																					
...																					
.																					

Rubrik Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Berdoa secara khusuk	4
Berdoa kurang khusuk	3
Berdoa tidak khusuk	2
Tidak berdoa doa sebelum aktivitas	1

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu melaporkan kegiatan apa adanya	4
Sering melaporkan kegiatan apa adanya	3
Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya	2
Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya	1

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg	2
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg	3
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk : uraian
- Instrumen :
 - Jelaskan struktur teks biografi !
 - Buatlah ringkasan teks ditinjau dari biografi tersebut!

Lembar Kerja:

Nama : Kelas : Sekolah :

Jenis Teks	Unsur Pembeda		Skor	Nilai	Konv.
	Struktur	Unsur Kebahasaan			
Teks biografi					

Rubrik

Rubrik	Skor
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan kurang tepat	1
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan cukup tepat	2
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan tepat	3
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan sangat tepat	4

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Tes Unjuk Kerja
- Bentuk : Tes Uji Petik Kerja dan rubrik
- Instrumen :

Ringkaslah sebuah teks cerita biografi dari seorang tokoh yang menjadi idola kalian. tulis hal-hal yang berkaitan dengan tokoh idola (seperti: tempat

dan tanggal kelahiran, tempat tinggal, pendidikan, kegemaran, dan perjuangan hidupnya sampai meraih sukses), susun dalam bentuk teks cerita biografi berdasarkan informasi tentang tokoh idola, serta tuliskan kesimpulan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan EYD!

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi <ul style="list-style-type: none"> a. Lengkap dan terinci b. Lengkap tetapi kurang terinci c. Kurang lengkap dan terinci d. Kurang lengkap dan kurang terinci 	4 3 2 1
2.	Organisasi <ul style="list-style-type: none"> a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Kurang teratur dan logis d. Kurang teratur dan kurang logis 	4 3 2 1
3.	Pilihan kata <ul style="list-style-type: none"> a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tiidak tepat dan sesuai 	3 2 1
4.	Kalimat <ul style="list-style-type: none"> a. Mudah dipahami b. Sedikit sulit dipahami c. Sulit dipahami 	3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada yang salah b. Sedikit yang salah c. Banyak yang salah 	3 2 1

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Prambanan,

Sleman, 5 Januari2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Agus Dwiyono, S.IP.,M.H.
NIP. 19610822 1981121001

Sirena Mulyaningsih, S.Pd.
NIP. 19610816 198403 2 009

Lampiran 13: Distribusi Frekuensi Data

		Statistics			
		TES AWAL EKSPERIMEN	TES AWAL KONTROL	TES AKHIR EKSPERIMEN	TES AKHIR KONTROL
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		30.88	30.19	35.72	32.34
Median		31.00	31.00	36.00	34.00
Mode		34	28 ^a	33 ^a	36
Std. Deviation		3.150	2.890	4.364	4.186
Variance		9.919	8.351	19.047	17.523
Minimum		26	25	25	25
Maximum		35	35	42	40
Sum		988	966	1143	1035

Lampiran 14: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Tes Awal

Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
26	4	12.5	12.5	12.5
27	4	12.5	12.5	25.0
28	1	3.1	3.1	28.1
29	1	3.1	3.1	31.2
30	5	15.6	15.6	46.9
31	2	6.2	6.2	53.1
32	1	3.1	3.1	56.2
33	3	9.4	9.4	65.6
34	9	28.1	28.1	93.8
35	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100		

Tes Akhir

Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
25	1	3.1	3.1	3.1
28	1	3.1	3.1	6.2
30	1	3.1	3.1	9.4
31	2	6.2	6.2	15.6
32	2	6.2	6.2	21.9
33	4	12.5	12.5	34.4
34	3	9.4	9.4	43.8
35	1	3.1	3.1	46.9
36	2	6.2	6.2	53.1
37	4	12.5	12.5	65.6
38	1	3.1	3.1	68.8
39	2	6.2	6.2	75.0
40	2	6.2	6.2	81.2
41	3	9.4	9.4	90.6
42	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0		

Lampiran 15: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal dan Akhir Kelompok Kontrol

Tes Awal

Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
25	3	9.4	9.4	9.4
26	1	3.1	3.1	12.5
27	2	6.2	6.2	18.8
28	5	15.6	15.6	34.4
29	1	3.1	3.1	37.5
30	3	9.4	9.4	46.9
31	5	15.6	15.6	62.5
32	4	12.5	12.5	75.0
33	4	12.5	12.5	87.5
34	3	9.4	9.4	96.9
35	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0		

Tes Akhir

Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
25	3	9.4	9.4	9.4
26	2	6.2	6.2	15.6
28	2	6.2	6.2	21.9
29	1	3.1	3.1	25.0
30	4	12.5	12.5	37.5
32	2	6.2	6.2	43.8
33	1	3.1	3.1	46.9
34	6	18.8	18.8	65.6
35	1	3.1	3.1	68.8
36	7	21.9	21.9	90.6
37	1	3.1	3.1	93.8
38	1	3.1	3.1	96.9
40	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0		

Lampiran 16: Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TES AWAL EKSPERIMEN	TES AWAL KONTROL	TES AKHIR EKSPERIMEN	TES AKHIR KONTROL
N		32	32	32	32
Normal	Mean	30.88	30.19	35.72	32.34
Parameters ^a	Std. Deviation	3.150	2.890	4.364	4.186
Most Extreme	Absolute	.188	.142	.091	.185
Differences	Positive	.141	.119	.091	.097
	Negative	-.188	-.142	-.087	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	.803	.513	1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.539	.955	.223
a. Test distribution is Normal.					

Lampiran 17: Perhitungan Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

TES AWAL EKSPERIMEN KOTROL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.812	1	62	.371

Test of Homogeneity of Variances

TES AKHIR EKSPERIMEN KONTROL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	62	.914

Lampiran 18: Perhitungan Uji-t

HASIL UJI PERBANDINGAN TES AWAL DAN TES AKHIR EKSPERIMENTAL

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	TES AWAL EKSPERIMEN – TES AKHIR EKSPERIMEN	-4.844	2.329	.412	-5.684	-4.004	-11.763	31	.000		

HASIL UJI PERBANDINGAN TES AWAL DAN TES AKHIR KONTROL

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	TES AWAL KONTROL – TES AKHIR KONTROL	-2.156	2.357	.417	-3.006	-1.306	-5.175	31	.000		

Independent Samples Test (TES AWAL)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
TES AWAL EKSPERIMENT KONTROL	Equal variances assumed	.812	.371	.910	62	.366	.688	.756	-.823	2.198
	Equal variances not assumed			.910	61.546	.366	.688	.756	-.823	2.198

Independent Samples Test (TES AKHIR)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
TES AKHIR EKSPERIMENT KONTROL	Equal variances assumed	.012	.914	3.157	62	.002	3.375	1.069	1.238	5.512
	Equal variances not assumed			3.157	61.892	.002	3.375	1.069	1.238	5.512

Lampiran 18: Sampel Hasil Tulisan Teks Biografi Siswa

Sampel teks biografi siswa kelompok eksperimen saat tes awal

SUSI SBY

Nama : Parvanti

Kelas : VIII A

Jend. TNI (Purn) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono

Lahir di Tremas, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur (Pada tanggal 9 September 1949). Nama sebenarnya yaitu Raden Soekarno dan nama ibunya Siti Habibah. Secorang yang memiliki nama kecil "Sus" ini menikah dengan Kristiani Herawati. Putri ketiga Jenderal (Purn) Sarwo Edhi (Wibowo Calm), beliau mempunyai adik bernama Agus Harimurti Yudhoyono yang lahir pada tahun 1978 dan Edhie Baskoro Yudhoyono yang lahir pada tahun 1980.

Susilo Bambang Yudhoyono sudah mengenal Akademi Militer Nasional (AMN). Magelang, Jawa Tengah, sejak di bangku kelas 5 sd. Dan melanjutkan sekolah menengah di SMP Negeri Pacitan. Sekolah lulus SMA akhir tahun 1968 SBY masuk Akademi Angkatan Bersenjata RI (AKABRI), namun terlambat, dan memilih Kuliah Teknik Mesin Institut 10 November Surabaya (ITS). SBY lulus di Jl. Alternatif Lubuk Puri Cikas Indah No. 2 Desa Magrak Kec. Gunung Putri Bogor 16967.

Saat kecil SBY bercita-cita untuk menjadi tentara. Karena kerja kerasnya beliau dapat masuk ke Akademi Angkatan Bersenjata RI (AKABRI) pada tahun 1973 dan melanjutkan Pendidikan di American Language Course, Lackland, Texas Amerika Serikat tahun 1976, Airbone and Ranger Course, Fort Benning, Amerika Serikat tahun 1976. Sekolah kursus Senjata Antitank di Belgia dan Jerman tahun 1984 dan sekolah-sekolah lainnya di Amerika Serikat. SBY menjadi lulusan AKABRI terbaik pada tahun 1973.

Karier militernya terhenti ketika ia diangkat Presiden Abdurrahman Wahid sebagai Menteri Pertambangan dan Energi pada tahun 1999, dan tampil sebagai salah seorang pendiri Partai Demokrat.

Pada masa mudanya, Susilo Bambang Yudhoyono adalah seorang musisi dan pada tahun 2000-an ia kembali merambah dunia musik dengan merilis 3 album POP. Album pertama berjudul Rindu Padamu, album kedua berjudul Evolusi, album ketiga berjudul Ku Yakin Sampai Di Sana.

Pada pemilu Presiden tahun 2004 Keunggulan suaranya dari Presiden Megawati Soekarnoputri membuatnya menjadi Presiden Pertama yang terpilih melalui pemilu oleh rakyat Indonesia.

Pada masa jabatannya, Indonesia mengalami sejumlah bencana alam seperti tsunami, gempa bumi (dil). Semua ini merupakan tantangan tambahan bagi seorang Presiden yang masih berduit dengan upaya memulihkan kehidupan ekonomi negara demi kesejahteraan rakyat.

Sudah banyak gelar yang dimiliki sey (seperti) Gelar Kehormatan adat warga Toraja, Menteri Pertambangan dan Energi, Tokoh berbahasa Ibu terbaik, Menteri Koordinator Politik Sosial Keamanan dan gelar-gelar yang lainnya.

Isi	4 + 5 + 2 + 2	13
Organisasi	4 + 2	7
isi		
Penggunaan bahasa	3 + 3	6
Kosakata	3	1
Mekanik	3	3
		35

Sampel teks biografi siswa kelompok eksperimen saat tes awal

Biografi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

Nama : Agusvina Nur W.R
Kelas : VIII A

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono adalah Presiden RI yang ke-6. Ia memiliki nama lengkap Jend. TNI (purn) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono. Saat kecil ia biasa dipanggil Sus.

Sus lahir di Tremas, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 9 September 1949. Orang tuanya bernama Raden Soekirjo dan Sri Habsyah. Ia memiliki seorang istri yang cantik dan baik hati yaitu Kirsiyah Herawati, putri ketiga Jend. (Purn) Sarwo Ede Wibowo (alm).

Yudhoyono dan Ani dikaruniai dua orang anak, yang bernama Agus Hartmurti Yudhoyono lahir pada tahun 1978 dan Edhy Paskoro Yudhoyono lahir pada tahun 1980. Sekitaran SBY dan istriinya tinggal di Jl. Alternatif Cibubur Purwakarta Indah No. 2 Desa Nagrag Kec. Gunung Putri Bogor 16967.

SBY mengenal Akademi Militer Nasional, Magelang, Jawa Tengah di bangku kelas 5 SD. Kemudian melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri Pacitan. Saat kecil ia bercita-cita ingin menjadi tentara dengan masuk Akademi setelah lulus SMA. Saat ia masuk di AKABRI, SBY biasanya dipanggil Bambang Yudhoyono. Karena pada saat itu SBY tetap masuk Akademi (sehringa) ia masuk Kuliah Teknik Mesin Institut 10 November di Surabaya (ITS). SBY memimpin pendidikannya dengan usahanya rendah dengan hasil yang luar biasa, seperti:

- Akademi Angkatan Bersenjata RI tahun 1973
- American Language Course, Lackland, Texas Amerika Serikat tahun 1976.
- Airborne and Ranger Course, Fort Benning, Amerika Serikat (1982-1983).
- On the job training di 82-nd Airborne Division, Fort Bragg, AS (1983)
- Jungle Warfare School, Panama (1983).
- Sekolah staf dan Komando AD (1988-1989).

Karier militernya terhenti ketika ia diangkat Presiden Abdurrahman Wahid sebagai Menteri Pertambangan dan Energi pada tahun 1999. Pangkat terakhir SBY adalah Jend. TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000. SBY juga pernah menjadi musisi pada masa mudanya dan pernah menjadi anggota grup musik Gaya Teruna.

Pada pemilu Presiden 2004, keunggulan suaranya dari presiden Megawati Soekarnoputri membuatnya menjadi Presiden pertama yang terpilih melalui pemilu. Ia mendapatkan 10 kali menjabat penghargaan Doctor Honoris Causa pada tanggal 3 Juli 2013, SBY mendapat penghargaan Maha Dwiya Praja Utama dari PGRN ia juga pernah menjadi Menteri Pertambangan dan Energi, Menteri Koordinator Politik Kesejahteraan Rakyat.

SBY adalah lulusan terbaik Seskoad Susreg XXVI, 1989 dan dosen terbaik Seskoad 1989.

Isi	9+9+2+2	15
Organisasi isi	4+3	7
Penggunaan bahasa	3+3	6
Kosakata	3	3
Mekanik	3	3

Sampel teks biografi siswa kelompok eksperimen saat tes akhir

Susilo Bambang Yudhoyono :
 Presiden Republik Indonesia
 Ke - enam

Nama : Parvanti
 Kelas : VIII A

Jend. TNI (Purn) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono
 Lahir di Tremas, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, pada tanggal 9 September 1949. Bapak terlahir dari Pakarso dan Siti Habibah. Bapak Susilo Bambang Yudhoyono menikah dengan Kristiani Herawati, putri ketiga Jenderal (Purn) Suharto Edhi Wibowo (Alm), dan memiliki anak bernama Agus Harimurti Yudhoyono yang lahir pada tahun 1978 dan Edhi Baskoro Yudhoyono yang lahir pada tahun 1980.

Ketika kecil, beliau mendapat julukan "sus". Sejak kecil, SBY bercita - cita menjadi tentara dengan masuk Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) (Tahunan, sayang) setelah lulus SMA beliau malah masuk Kuliah Teknik Mesin Institut (10 November Surabaya (ITS)) Karena, terlambat masuk Akabri. Sebelum itu beliau setelah di SMP Negeri Pacitan.

Karena kerja kerasnya, pada tahun 1973 SBY masuk di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) dan melanjutkan pendidikan di American language Course, Lackland, Texas Amerika Serikat, Airborne and Ranger Course, Fort Benning, Amerika Serikat, Intiale Warfare School, Panama, Kursus Senjata Anhantik di Belgia dan Jerman, Kursus Komando Batalyon, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat dan Sekolah - sekolah di Amerika Serikat lainnya.

Susilo Bambang Yudhoyono adalah seorang musisi dan pada masa mudanya ia pernah menjadi anggota grup musik Gaya Teruna. Pada tahun 2000-an ia kembali menulis tiga album pop, album pertama berjudul *Rindu Padamu*, album kedua berjudul *Evolusi*, album ketiga berjudul *KU Yakin Sampai Disana*. Pada tahun 2004, Susilo Bambang Yudhoyono mengikuti Pemilu Presiden dan suaranya unggul dari Presiden Megawati Soekarno Putri dan membuatnya menjadi Presiden.

Bapak Susilo Bambang Yudhoyono mendapat banyak sekali penghargaan seperti sepuluh kali mendapat Penghargaan Doctor Honoris Causa dan banyak sekali mendapat gelar seperti gelar kehormatan adat warga Ternate, gelar kehormatan Seremoni Tamtu Utama, disebut Tatak oleh presiden Filipina, Bintang Kehormatan Darijan Kerabat Latifa Utama, Tokoh berbahasa Lisan terbaik, dan gelar - gelar yang lainnya.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani membesarkan anak - anak mereka dengan penuh kasih sayang. Meskipun dalam kondisi keuangan yang pas - pasan, mereka selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan 9-10 anak - anaknya. Pada saat Pak Susilo Bambang Yudhoyono mengabdi Komandan Batalyon, saat itu ia mendapatkan jatah makanan tambahan berupa sari cangkir kaleng bubur kacang hijau dari kantor. Pak Susilo tidak menyangainya di kantor / melainkan disimpan untuk dibawa pulang. Sampai di rumah, dibersihkan kepada Ibu Ani untuk diolah kembali dengan menambahkan santan, gula merah, dan pandan agar jumlah bubur kacang hijau semakin banyak dan bisa dicantik bersama keluarga.

Pada masa jabatannya, Indonesia mengalami sejumlah bencana alam. Semua ini merupakan tantangan bagi seorang presiden yang masih bergerutu dengan upaya memulihkan kehidupan ekonomi negara demi keselamatan rakyat.

Bapak Susilo Bambang Yudhoyono adalah seorang yang pekerja keras, pantang menyerah, pandai, bijaksana, dan selalu mendidikulekan keperintahannya orang lain dari pada mendidikulekan kepentingannya sendiri.

Isi	5+5+4+4
Organisasi	5+4
Isi	5+4
Penggunaan	5+4

Sampel teks biografi siswa kelompok eksperimen saat tes akhir

Susilo Bambang Yudhoyono
Bapak Presiden RI ke-6

Nama : Agusvina Nur W.R.
 Kelas : VIII A

Jend. TNI (Purn) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono adalah nama lengkapnya. Waktu kecil ia sering disebut Sus. Ia lahir di Tremas, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 9 September 1949. Orangtuanya bernama Raden Soekirjo dan Siti Habibah. Ia tukang tinggal bersama istriya yaitu Kristiani Herawati, putri ketiga Jenderal (Purn) Sarwo Edhi Wibowo (alm). Ia anaknya yaitu Agus Harimurti Yudhoyono dan Edhi Baskoro Yudhoyono. Mereka tinggal di Jl. Alternatif Cibubur Puri Cikas Indah No.2 Desa Dagrag Kec. Gunung Putri Bogor 16967.

Saat SBY masih duduk di bangku kelas 5, ia sudah mengenal Akademi Militer Nasional (AMN), Magelang, Jawa Tengah. Kemudian, SBY melanjutkan sekolah di SMP Negeri Pacitan. Sejak kecil, SBY bercita-cita untuk menjadi tentara dengan masuk Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) setelah lulus SMP tahun 1968. Saat lulus SMA, SBY terlambat untuk ikut Akabri, sehingga ia masuk Kuliah Teknik Mesin Institut 10 November Surabaya (ITS). Perjalanan hidup SBY benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Tahun 1973, SBY bersekolah di Akabri. Tahun 1976 ia bersekolah di American Language Course, Lockland, Texas Amerika Serikat. Tahun 1983, sekolah di Jungle Warfare School, Panama dan masih banyak lagi. SBY juga menjadi dokter dalam bidang Ekonomi Pertambangan di Institut Pertambangan Bogor (IPB) tahun 2004. Pangkat terakhir SBY adalah Jenderal TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000. Diwaktu mudanya, SBY mengadakan seorang musisi dan pernah menjadi anggota grup musik Gaya Teruna. Tahun 2007, ia merilis album pertamanya yaitu Rinduku Padamu. Tahun 2009, SBY bersama Yockie Suryoprayogo merilis album Evolusi.

Pada pemilu tahun 2004, keunggulan suaranya dari Presiden Megawati Soekarnoputri membuat SBY menjadi presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat Indonesia. SBY telah menerima penghargaan Doctor Honoris Causa sampai 10 kali. Pada tanggal 3 Juli 2013, SBY mendapatkan penghargaan Maha Dwiwulan Praja Utama dari PERI. Sebelum menjadi presiden, SBY menjadi Menteri Pertambangan dan Energi, Menteri Koordinator Politik dan Keamanan, ia menjadi Bintang Kehormatan Darijab Karabat Lata Utama oleh Sultan Brunei tahun 2006.

Pada masa jabatannya, Indonesia mengalami sejumlah bencana alam seperti tsunami, gempa bumi, gunung meletus, banjir, dan lain-lain. Semua ini merupakan tantangan tambahan bagi seorang presiden yang masih bergelut dengan upaya memulihkan kehidupan ekonomi negara demi kesejahteraan rakyat.

Presiden SBY dan Ibu Ani membesar kan anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang. Meskipun dalam kondisi keuangan yang pas-pasan. Pada saat Pak SBY mengabdi sebagai Komandan Batalyon, saat itu ia mendapatkan makcikan tambahan yaitu satu cincin kaleng dan bubur kacang hijau dari kantor. Pak SBY tidak mengantarnya di kantor, melainkan disimpai untuk dibawa pulang. Sesampainya di rumah, Pak SBY memberikan makcikannya itu kepada Ibu Ani untuk diolah kembali dengan menambahkan santan, gula merah, dan pandan agar jumlahnya menjadi banyak, dan bisa disantap bersama keluarga.

Isi	555 + 5 + 4
Organisasi	4 + 4

Sampel teks biografi siswa kelompok kontrol saat tes awal

	<p style="text-align: right; margin-bottom: 0;">Nama : Syafira nur Cahyanî</p> <p style="text-align: right; margin-bottom: 0;">Kelas : VIII B</p> <p style="text-align: center; margin-bottom: 0;">Susilo Bambang Yudhoyono</p> <hr/> <p>Susilo Bambang Yudhoyono memiliki nama lengkap Jend. TNI (Purn) Prof. Dr. Ir. Susilo Bambang Yudhoyono. Susilo Bambang Yudhoyono lahir di Tremas, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada 9 September 1949. SBY merupakan anak dari pasangan Raden Soekarto dan Siti Habibah. Sekwatu kecil SBY mempunyai nama panggilan "Sus" dan nama panggilan SBY ketika di Akabri, Bambang Yudhoyono. SBY menikahi kristiani herawati yang merupakan putri ketiga dari Jendral (Purn) Sarwo Edhi Wibowo (alm) dan dikaruniai 2 putra yaitu Agus Harimurti Yudhoyono (lahir tahun 1978) dan Edhi Baskoro Yudhoyono (lahir tahun 1980).</p> <p>SBY mengenal Akademi Militer Nasional (AMN) di Magelang. Jawn Tengah di bangku kelas 5. Ia bersekolah menengah pertama di SMP Negeri Pacitan. Sejak kecil SBY bercita-cita untuk menjadi tentara dengan masuk Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) setelah lulus SMA akhir tahun 1968. Ia tinggal di Jl. Alternatif Cibubur puri Cikeas Indah No. 2 Desa Nagrag Kec. Gunung putri Bogor 16967.</p> <p>Riwayat Pendidikan SBY, yaitu Akademi Angkatan Bersenjata RI (Akabri) tahun 1972, American language Course, Lackland, Texas Amerika Serikat 1976, Airbone and Ranger Course, Fort Bonning, Amerika Serikat 1976, Infantry Officer Advanced Course Fort Benning, Amerika Serikat 1982-1983, on the Job training di 82nd Airbone Division, Fort Bragg, Amerika Serikat 1983, Jungle Warfare School, Panama 1983, Kursus Senjata Antitank di Belgia dan Jerman 1984, Kursus Komando Batalyon, 1985, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat 1988-1989, Command and General Staff College, Fort Leavenworth, Kansas, Amerika Serikat, M.A. dari management Webster University, Missouri, Amerika Serikat.</p> <p>Karir militernya terhenti ketika ia diangkat Presiden Abdurrahman Wahid sebagai menteri pertambangan dan Energi pada tahun 1999, dan tampil sebagai salah seorang pendiri Partai Demokrat. Pangkat terakhir SBY adalah Jendral TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000.</p> <p>SBY adalah seorang musisi dan pada masa muda ia pernah menjadi anggota grup musik Gaya Teruna. Pada tahun 2000, ia kembali merambah dunia musik dengan menulis tiga album PDP. Pada Pemilu Presiden 2004, keunggulan Suaranya dari Presiden Megawati (Sekarneputri) membuatnya menjadi Presiden pertama yang terpilih melalui pemilihan langsung oleh rakyat Indonesia. Dan 2 periode kepemimpinan.</p> <p>Pada masa sebantunya, Indonesia mengalami sejumlah bencana alam seperti tsunami, gempa bumi, gunung meletus, banjir (dli). Semua ini merupakan tantangan tambahan bagi seorang Presiden yang masih bergelut dengan upaya memulihkan kehidupan ekonomi negara demi kesejahteraan rakyat. Pemberantasan kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN) sebagai prioritas penting dalam kepemimpinannya selain kurus teorisme global. Penanggulangan bahaya narkoba, perjudian, dan perdagangan manusia juga sebagai beban berat yang membutuhkan kerja keras bersama pemerintah dan rakyat.</p>																
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">Isi</td> <td style="width: 95%;">4+3+3+2</td> </tr> <tr> <td>Organisasi</td> <td>4+3</td> </tr> <tr> <td>isi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penggunaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>baHASA</td> <td>2+4</td> </tr> <tr> <td>Kosakata</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Mekanik</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td>34</td> </tr> </table>	Isi	4+3+3+2	Organisasi	4+3	isi		Penggunaan		baHASA	2+4	Kosakata	3	Mekanik	3		34
Isi	4+3+3+2																
Organisasi	4+3																
isi																	
Penggunaan																	
baHASA	2+4																
Kosakata	3																
Mekanik	3																
	34																

Sampel teks biografi siswa kelompok kontrol saat tes awal

	Nama : Yudibyo Tiyono Kelas : VIII B												
Sudibyo Bambang Yudhoyono													
<p>Jend. TNI (Purn) Prof. Dr. H. Sudibyo Bambang Yudhoyono lahir di Tremas, Arjosari, kabupaten Pasitan, Jawa Timur pada 9 September 1919. Anak dari Raden Suryojo dan Siti Habbah. Sos adalah nama panggilan waktu kecil. Sos mempunyai istri bernama Kristiani Herawati, Putri ketiga Jend. (Purn) Sarwo Edhi Wibowo (alrn). Sudibyo menikah Sur di Karuji dan anak yaitu: Agus Horimurti Yudhoyono dan Edita Baskoro Yudhoyono. Waktu aduhu dibangku kelas 5 ia sudah mengenal Akademi Militer Nasional (AMN). Sejak kecil SBY berinteraksi mengikuti tentara dengan musik Akorden Angkatan bersenjata Republik Indonesia (Ababri) setelah lulus SMA asthir tahun 1968.</p> <p>SBY terlambat masuk Ababri sehingga ia Kuliah di Teknik Institut 10 November Surabaya (ITS). Perjalanan pendidikan SBY sangatlah panjang. Akademi Angkatan Bersenjata RI (Ababri) tahun 1973, American Language Course, Lockheed, Texas America Serikat 1976, Airborne and Ranger Course, Fort Benning, Amerika Serikat 1976, Infantry Officer Advanced Course, Fort Benning, Amerika Serikat 1982-1983, Ordnance Job training di 82 - rd Airborne diurum, Fort Bragg Amerika Serikat 1983, Jungle Warfare School 1983, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat 1989-1990. Kursus serjant anti tank di Belgia dan Jerman 1994, Kursus Komando Batalyon 1995, Command and General Staff College, Master of Art (M.A), Doktor dalam bidang ekonomi 2000.</p> <p>SBY adalah salah seorang pendiri Partai Demokrat. Karier militernya terhenti ketika ia diangkat (Abd) Wahid sebagai menteri Pertambangan dan Energi pada tahun 1999. Pangkan terahir adalah (Jma) TNI setelah perserik pada 26 September 2000. Ia adalah lulusan tertua Akademi (1973).</p> <p>SBY merupakan musisi dan musik muda ia pernah menjadi anggota grup musik gaga taruna. Tahun 2000-an ia kembali kedunia musik dengan kiso album Pop. Tahun 2002, merilis album pertamanya Rinduku Pedarau. Album Pertama adalah kumpulan lagu rasa dan religius dan melibatkan Penyanyi Populer atas Indonesia. Tahun 2009, bercamo Verkicle Siubuprayogam merilis album Evolusi. Tahun 2010 ia merilis album ketiga berjudul Ku Yakir Sampai di sana. SBY dan Ibu Ani memberikan anak-anaknya Pribudi Adhara (sahabat Sayana (walaupun) pac-pasan. Pada Pemilu 2004, Keunggulan Suaranya dan Presiden Megawati Soekarno Putri membuatnya menjadi Presiden pertama yang terpilih melalui pemilihan langsung dari rakyat. Pada masa jabatannya, Indonesia mengalami sejumlah bencana alam seperti tsunami, gempa bumi, gunung meletus, Banjir (di). Selain itu adalah tambahan tontongan baginya. Pemberantasan kolusi, korupsi, dan Neopratisme (NPK) sebagai Prioritas Pertama dalam kepemimpinannya sebagian besar terwujud. Peranggulan berupa markota, Perjudian, dan Perdagangan manusia (Jiho sebagai beban berat yang membutuhkan kerja keras bercamo pimpinan dan rakyat).</p> <p>SBY banyak mendapatkan gelar antaranya (16) kali menerima Penghargaan Doctor Honoris Causa, Gelar Kehormatan adat warga Toraja, Panggilan Kakek oleh Presiden Filipina, Tokoh berbahasa literat terbaik, Salvo Lencana, Dwijsa Sista Dosen Terbaik sekalod, Honorour Graduate, Menteri Pertambangan dan Energi.</p>													
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Isi</td> <td style="padding: 2px;">4+4+4+2</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Organisasi isi</td> <td style="padding: 2px;">4+3</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Penggunaan bahasa</td> <td style="padding: 2px;">2+4</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Kosakata</td> <td style="padding: 2px;">3</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Mekanik</td> <td style="padding: 2px;">3</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right; padding: 2px;">38</td> </tr> </table>		Isi	4+4+4+2	Organisasi isi	4+3	Penggunaan bahasa	2+4	Kosakata	3	Mekanik	3	38	
Isi	4+4+4+2												
Organisasi isi	4+3												
Penggunaan bahasa	2+4												
Kosakata	3												
Mekanik	3												
38													

Sampel teks biografi siswa kelompok kontrol saat tes akhir

	Nama : Yudhoyono T.N Kelas : VIII
Susilo Bambang Yudhoyono	
<p>Jenis : TNI (Purn) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono lahir di Tremas Ajiosari, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur pada tanggal 9 September 1949. Anak dari Roden Soekotjo dan Siti Habsah. Susi (arab) ia disanggahi sekitar kali ini mempunyai istri bernama Kristiani, Ibu (Putri ke tiga) Yeni, (Purn) Sosia Edhi Wulandari (alm), dan dikonfirmasi anak bernama Agus Hadi murti Yudhoyono dan Edhi Basikoro Yudhoyono.</p> <p>SBY dan Ibu Ani menbesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa diperlukan bantuan ibu rumah tangga. Yang pertama yang lahir adalah seorang putri ketiga SBY yang diberi nama Yenny dan ia dilahirkan pada tanggal 20 Oktober 1973. SBY menghabiskan waktu di kantor bersama keluarga. SBY mendapatkan tambahan bantuan berupa satu cangkir kaleng bubur kacang hijau dari kantor. SBY tidak menyantapnya di kantor, melainkan diawali pulang. Sampai di rumah dibentukkan kerada istriannya untuk diolah kembali dari di irakar bersama keluarga.</p> <p>SBY mengenal Akademi Militer Nasional (AMN), Magelang, Jawa Tengah dibangun kelas 2. Sejak kelas 1 ia bersekolah di sekolah dasar maupun Akademi setelah lulus SMA. Karera SBY terdampak emosi politik beliau mulai di Teknik Mesin Institut 10 November Surabaya (ITS) mendidiknya. SBY mengalih paham, diantaranya ia bersekolah di "Akademi", "American Language Course", "Airborne and Ranger Course", "Infantry Officer Advanced Course", "On the Job training di 82nd Airborne Division", " Jungle Warfare school", "Kursus Senjata antitank", "Kursus Komando Batalyon", "sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat", "Komando dan General Staff College", "Master of Art", "Takbir dalam bidang Ekonomi Pertanian", (Majukan uluran terbaik dari Akademi).</p> <p>Kemiliterannya terhenti ketika diangkat Presiden Abd (Abd)</p> <p>Untuk sebagai Menteri Pertambangan (1999), dan merupakan salah satu Pendiri Partai Demokrat.</p> <p>SBY (dulu) merupakan seorang murti dan (pada) masa mudaanya pernah menjadi anggota grup musik Bayu Tawuna. Pada tahun 2000-an ia kembali merilis dunia musik dengan menulis tiga album PAP. Diketahui 2007 ia memiliki album pertamanya yang berjudul Rindu Padamu. Nama-nama kumpulan lagu cinta dan religius. Album ini berisi 10 lagu yang melibatkan penyanyi papar atau Indonesia. Pada tahun 2009 merilis album Evolusi bersama Yenny Sunyoto Prayoga. Album yang kerap dengar dulu Oku Yakin Sampai disanyai pada tahun 2010.</p> <p>Pada pemilu presiden 2009, keunggulan seorangnya dari Megabatik membuatnya menjadi Presiden pertama yang terpilih melalui pemilihan langsung oleh rakyat Indonesia. (Pur) (2) periode kepemimpinannya, pada masa jabatannya, Indonesia mengalami banyak berbagai alam, pemberantasan korupsi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Peningkatan banyak korupsi, perjudian, dan perdangan manusia. Semua itu adalah tantangan yang besar bagi seorang Presiden demi kelembahan rakyat.</p> <p>SBY pernah tinggal di perbatasan desa Palosok Kecamatan yang berikutnya 1,5 x 3. Meskipun begitu ia tetap tegar dan sampai sekarang ia sudah banyak mendapatkan gelar.</p>	
Isi : 4+4+9+3 Organisasi : 3+4 isi : 4+3 Penggunaan bahasa : 4 Kosakata : 4 Mekanik : 4	37

Sampel teks biografi siswa kelompok kontrol saat tes akhir

* Teks Biografi

Nama : Syafira N.C
Kelas : VIII B

Susilo Bambang Yudhoyono

Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono. SBY lahir di Tremas, Arjosari, kabupaten Pacitan, Jawa Timur, pada 9 September 1949. SBY merupakan putra dari pasangan Raden Sotiroto dan Siti Habibah. SBY menikahi Kristiani Herawati, yang merupakan putri ketiga Sersan (Purn) Sarwo Edhi Wibowo (alm). Setelah menikah SBY dikaruniai anak yg bernama Agus Harimurti Yudhoyono (lahir tahun 1978) dan Edhi Baskoro Yudhoyono (lahir tahun 1980).

Riwayat Pendidikan Akabri tahun 1973, American Language Course, LaCland, Texas Amerika Serikat, 1976, Airbone and ranger course (fort Benning, Amerika Serikat 1976, Infantry Officer Advanced Course, fort Benning, Amerika Serikat 1982-1983, On the Job Training di 82nd Airborne Division, fort Bragg, Amerika Serikat 1983, Jungle Warfare School, Paracanva 1983, Kursus Senjata Antitank di Belgia dan Jerman 1984, Kursus Komando Batalyon 1985, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, 1988-1989, Command and General Staff College, Fort Leavenworth, Kansas, Amerika Serikat, M.A. dari menegeri Webster University, Missouri Amerika Serikat, Doktor (alm) bidang Ekonomi pertanian dari IPB 2004.

Karir militernya terhenti ketika ia diangkat Presiden Abdurrahman Wahid sebagai menteri Pertambangan dan Energi pada tahun 1999, dan tampil sebagai salah seorang pendiri partai Demokrat. Pangkat terakhir SBY adalah Jenderal TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000.

SBY adalah seorang musisi dan pada masa mudanya ia pernah menjadi anggota grup musik Gaya Teruna. Pada tahun 2000-an ia kembali merambah dunia musik (alm) menulis tiga album pop. Tahun 2007, ia merilis album musik pertamanya yg bersjudul Rinduluk Pardamu. Album ini adalah kumpulan lagu cinta dan religius. Tahun 2009, bersama Yovie Suryoarmayoga, Yudhoyono merilis album evolusi. Tahun 2010, ia merilis album ketiga berjudul ku Yakin Sampai di Sana.

Pada Pemilu 2009, keunggulan suaranya dari presiden megawati Soekarnoputri membuatnya menjadi presiden perdama (yg) terpilih melalui penilahan langsung oleh rakyat Indonesia. Dan pada Periode Kepemimpinannya, 10 kali menerima penghargaan Doctor honoris causa, telur kehormatan, adar warga Tora.

Presiden SBY dan Ibu Ani membentuk anak (alm) mereka (alm) Presiden Kasih Sayang. Mesejap di dalam kondisi keuangan yg pas-pasan, Pake SBY dan Ibu Ani selalu berusaha untuk merenahi kebutuhan 9+1 anak-anaknya. Pada masa jabatannya, Indonesia mengalami seguruh bencana alam seperti tsunami, gempa bumi, gunung meletus, banjir (alm). Pemberantasan kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) sebagai prioritas penting (alm). Kepemimpinannya selain kasus terorisme global. Penanggulangan bahan bakar, perubahan, dan perlindungan manusia juga sebagai beban berat (alm). Pembangunan desa pelosok pacitan diketahui ukurannya 1,5x3 km.

Isi	3+4+4+4
Organisasi	2+4
Isi	2+4
Penggunaan bahasa	4+3
Kosakata	3
Mekanik	2

Sampel model *project based learning* saat perlakuan

Kontrak Kerja Pelaksanaan Proyek

Kontrak Kerja Pelaksanaan Proyek

Kelompok : Mohammad ... Hatta
Tema Teks Biografi : Idris Mulyadikot

Nama	No. Presensi	Jabatan/Tugas	Tanda Tangan Kontrak
Agusvina Nur W.P	03	Mencari	
Fitti Lutfi Arrafi	12	Mengawancorai totok	
Muhammad Lutfi Ajij P.	20	Membantu	
Nur Fitria W.	23	Mencari	

Ketentuan:

1. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab melaksanakan tugas dan jabatannya serta mematuhi batas waktu pengerjaan proyek yang telah disepakati di kelas.
2. Batas waktu pengumpulan portfolio teks biografi tanggal ... pada tanggal 11 Februari 2015
3. Pergantian jabatan dapat dilakukan setiap pergantian tema.
4. Konsekuensi bagi anggota kelompok yang tidak melaksanakan tugas adalah memperoleh pengurangan skor.
5. Setiap anggota kelompok melakukan penilaian antarteman sebagai masukan bagi pendidik dalam menilai kinerja kelompok.

Dibuat di : Di sekolah
Tanggal : 11 Februari 2015

Pendidik Mata Pelajaran

Sirena Mulyaringsih, S.Pd.
NIP 19610816 198403 2 009

Ketua Kelompok


Agusvina Nur W.P.

Jadwal Pengerjaan Proyek

JADWAL PEKERJAAN PROYEK (Project Timeline)	
" Guru Idola "	
Hari / Tanggal	Kegiatan
1 Selasa, 17 Februari 2015 08.30 WIB	Mendesain penyusunan proyek teks biografi
2 Selasa, 17 Februari 2015 10.30 WIB	Janjian ketemu dengan guru
3 Selasa, 17 Februari 2015 11.15 WIB	Mewawancara guru
4 Rabu, 18 Februari 2015 08.20 WIB	Menyusun hasil wawancara
5 Rabu, 18-02-2015 08.40 WIB	Presentasi
6 Rabu 18-02-2015 09.15 WIB	Menyusun teks biografi
7 Rabu 18-02-2015 09.30 WIB	Mengumpulkan hasil teks biografi
8 Jumat, 20 - 02-2015	Merevisi pengerjaan teman dan mempersentasikan

Lembar Pertanyaan Wawancara

LEMBAR PERTANYAAN

Identitas tokoh	Nama : Dra. Sriining Hastuti, S.Pd. - Anak ke 9 dari 10 saudara Tanggal lahir : 18 Oktober 1959 suami : Harry Purnomo anak : Briyan (L) dan Brenna (P) alamat : Jln. Angkasa 1 / 73 A Karang Nangka , Yogyakarta .	
Pengalaman tokoh di waktu kecil.	" Beliau anak ke - 9 dari 10 saudara, hal itu menjadi alasan mengapa namun disisi itu beliau kurang lancar berkomunikasi dengan ibunya karena umurnya sudah seperti neneknya. Namun kasih sayang Penuh "	
Riwayat pekerjaan tokoh. dan Pendidikan.	SD: SD Jayawarma SMP: SMP Karang Nangka SMA: SMA Klaten kuliah: IKIB JTB JAKARTA IKIB YP KLATEN	Bekerja di SMPN I PRAMBANAN. Sejak 1981 sampai sekarang. Mengajar pada tahun ajaran baru 1982. Guru : Bhs. Indonesia
Prestasi tokoh.	Pernah juara Osis, dan di SMP, Kuliahnya karena gratis mengikuti Organisasi yang ada saat itu .	
Keistimewaan tokoh.	Beliau adalah sosok orang yang tegas, murah senyum, lucu, penyayang. Dan dia selalu disiplin dalam mengajar. Pintar B. Indonesia	
Kesulitan dan rintangan yang dialami tokoh dan bagaimana bisa keluar dari permasalahan.	Beliau jarang mendapatkan kesulitan karena selalu dibantu teman-temannya, orang tuanya, dan kakaknya.	

Desain Pengerjaan Proyek

DESAIN PROYEK PENYUSUNAN TEKS BIOGRAFI

1.	Judul/ Topik Proyek	: Membuat teks Biografi "Bu Sriining Hastuti".
2.	Jenis Tugas	: Kerja kelompok
3.	Sumber bahan	: Bu Sriining Hastuti (Guru B. Indonesia)
4.	Cara pengumpulan Bahan	: <p>Hal 1</p> <p>1). wawancara 3) mencatat 2). Bertanya 4) Merekam</p> <p>Yang wawancarai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan identitas tokoh • Menanyakan Pengalaman tokoh di waktu kecil. • Menanyakan riwayat pendidikannya • Menanyakan pekerjaan tokoh. • Menanyakan prestasi tokoh • Menanyakan keistimewaan tokoh • Menanyakan kesulitan yang pernah di alami tokoh.
5.	Cara menganalisis bahan	: Memisah hasil wawancara menjadi teks Biografi
6.	Wujud hasil	: Teks Biografi
7.	Cara pelaporan/ pengomunikasian	: Penulisan
8.	Jadwal Pelaksanaan	: <p>1). hari pertama Mengusun Proyeknya 2). hari kedua wawancara tokoh 3). hari ketiga menyusun hasil wawancara dengan tulisan.</p>
9.	Kelompok	: BJ Habibie Anggota: <ul style="list-style-type: none"> • Alpina Damayanti (04) • Al rafi Fabian S. (06) • Kusnul Kotimah (18) • Putut Dewi Marakama (27)

Sampel salah salah teks biografi dengan menggunakan model *project based learning*

Guru Idola ✨

Sining Hastuti

Nama : Alfina Damayanti
Kelas : VIII A / 04

Dra. Sining Hastuti, S.pd lahir di Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 1959. Beliau sekarang umurnya 56 tahun. Beliau mempunyai suami yang berumur Heru Purnomo, dan mempunyai 2 anak yaitu : Bryan (laki-laki) dan Brenna (Perempuan). Beliau sekarang tinggal bersama suaminya dan 2 anaknya di Jln. Angkasa I/73 A Karang Nangka, Yogyakarta.

Beliau anak ke-9 dari 10 saudara. Hal itu adalah hal yang menjadi beliau di masa kecilnya selalu di mangga oleh kelelahannya. Hal itu adalah hal yang paling menyenangkan bagi beliau. Namun, di sisi itu, beliau kurang lancar berkomunikasi dengan ibunya karena ibu beliau umurnya sudah sepeerti neneknya. Namun, ketika sayang yang di berikan ibunya penuh karena kakak-kakak beliau sudah meninggal. Sedangkan, beliau belum menikah.

Beliau sekolah di SD Jayasatma, lalu STIPnya di Karang Nangka, Yogyakarta, lalu di lanjutkan di SMA Klaten, setelah lulus beliau masuk kuliah di IKIP SOGIKARTA, lalu di lanjutkan di IKIP YP. KALATEN. Pendidikan beliau hanya sampai Kuliah.

Saat bersekolah beliau aktif dalam organisasi yang di adakan oleh sekolahnya. Beliau pernah mendapatkan juara dalam OSIS, kegiatan SMP, SMA, kuliah (dlb).

Setelah menyelesaikan pendidikannya beliau berkerja. Beliau bekerja di SMPN 1 PRAMBANAN. Beliau adalah guru bahasa Indonesia. Pada awal beliau mengajar yaitu saat tahun ajaran baru 1982. Beliau mengajar di SMPN 1 PRAMBANAN sudah sejak tahun 1981, yang ibunya sudah 34 tahun.

Di saat beliau mengalami hidupnya. Beliau jarang mendapatkan kesulitan karena beliau selalu di Lindungi dan di sayang oleh keluarganya. Jika ada masalah beliau akan di bantu teman-temannya, orang tuanya, dan kakak-kakaknya.

Bu Sining adalah sosok guru yang tegar dan disiplin dalam hal apapun. Hal ini dijarkan muridnya agar menjadi anak yang disiplin dan tegar. Selain itu, beliau juga bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Namun, Bu Sining juga lucu. Saat mengajar beliau sungguh-sungguh dan muridnya harus bersungguh juga. Namun, di saat lain murid-murid juga boleh bercanda.

Isi	9+9+3+3
Organisasi	4+3
isi	
Penggunaan bahasa	3+4
Kosakata	3
Mekanik	3
	38

Rubrik penilaian antaranggota kelompok

Rubrik Penilaian Antaranggota Kelompok			
Nama	Alif Padra Bredana		
No. Presensi	85		
No.	Nama Teman yang Dinilai	No. Presensi	Nilai
1.	Mardia Saputra	19	75
	Alasan: tidak ikut mengikuti wawancara,		
2.	Dwi Pratinin	09	80
	Alasan: aktif dalam wawancara dan ikut menulis.		
3.	Adinda Putri Sumarni	01	85
	Alasan: aktif dalam wawancara dan ikut menulis		
4.			
	Alasan:		

Keterangan:
 *Penilaian ini sebagai masukan pendidik dalam melakukan penilaian proses.
 *Nilai berkisar antara 1-100 sesuai kinerja teman dalam kinerja proyek.

Lampiran 20: Dokumentasi

Kegiatan tes awal kelompok eksperimen



Kegiatan tes awal kelompok kontrol



Kegiatan perlakuan pada kelompok eksperimen



Kegiatan perlakuan pada kelompok eksperimen



Kegiatan tes akhir kelompok eksperimen

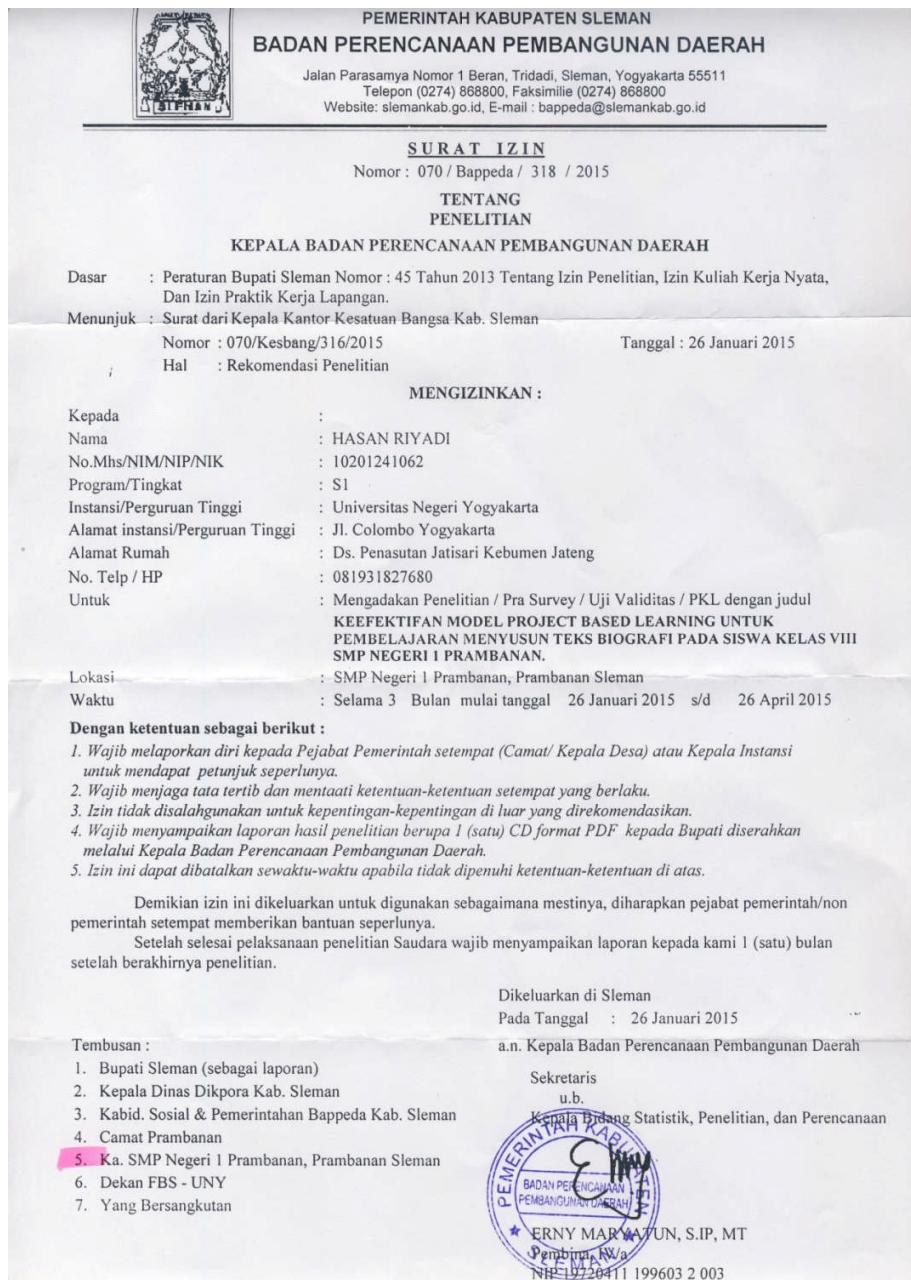


Kegiatan tes akhir kelompok kontrol



Lampiran 21: Surat Izin Penelitian

Surat Izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Prambanan

